



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MENGUNAKAN KURIKULUM JARINGAN SEKOLAH ISLAM
TERPADU (JSIT) DAN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM
TERPADU (SIT) DI TINJAU DARI KEMAMPUAN
SISWA/I SMP IT DI KOTA PEKANBARU**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

ADE SAPUTRA
NIM 22290615973

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H/2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Ade Saputra
 Nomor Induk Mahasiswa : 22290615973
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 Judul : Studi komparatif hasil belajar pendidikan agama Islam menggunakan kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu(JSIT) dan kurikulum sekolah Islam terpadu (SIT) di tinjau dari kemampuan siswa smpt di kota Pekanbaru

Tim Penguji:

Dr. Agustiar, M.Ag.
 Penguji I/Ketua

Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.
 Penguji II/Sekretaris

Prof. Dr. H.M.Syaifuddin, M.Ag.
 Penguji III

Prof. Dr. Okfalisa, ST, M.Sc
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

25/11/2024

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Studi komparatif hasil belajar pendidikan agama islam menggunakan kurikulum jaringan sekolah islam terpadu (JSIT) dan kurikulum sekolah islam terpadu (SIT) di tinjau dari kemampuan siswa/i smp it di kota pekanbaru** yang ditulis oleh saudara:

Nama : Ade Saputra
NIM : 22290615973
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah diujikan pada tanggal 25 November 2024.

Penguji I

Prof. Dr. H. M. Syaifuddin, M.Ag

NIP. 19740704 199803 1 001

.....
Tgl. 25 November 2024

Penguji II

Prof. Dr. Okfalisa, ST, M.Sc

NIP. 197710282003122004

.....
Tgl. 25 November 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi Megister Manajemen Pendidikan Islam

Dr. H. Agustinar, M.Ag
NIP. 19710805 199803 1 004



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Studi komparatif hasil belajar pendidikan agama islam menggunakan kurikulum jaringan sekolah islam terpadu (JSIT) dan kurikulum sekolah islam terpadu (SIT) di tinjau dari kemampuan siswa/i smp it di kota pekanbaru** yang ditulis oleh saudara:

Nama : Ade Saputra
NIM : 22290615973
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah diujikan pada tanggal 25 November 2024.

Pembimbing I
Dr. Hartono, M.Pd
NIP. 19640301 199203 1 003



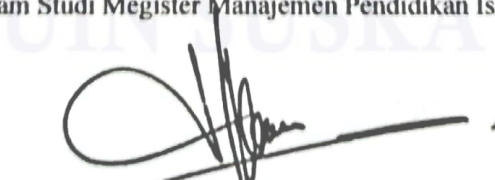
Tgl. 25 November 2024

Pembimbing II
Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.
NIP.19671008 199402 1 001



Tgl. 25 November 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Megister Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Agustiar, M.Ag
NIP. 19710805 199803 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Hartono, M.Pd.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Ade Saputra

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN SUSKA RIAU
di
Pekanbaru

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama	: Ade Saputra
NIM	: 22290615973
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi	: -
Judul	: STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGGUNAKAN KURIKULUM JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU (JSIT) DAN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU (SIT) DI TINJAU DARI KEMAMPUAN SISWA/ SMP IT DI KOTA PEKANBARU

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian tesis pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

wassalamualaikum wr.wb.

Pekanbaru, 29 Oktober 2024
Pembimbing I

Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 19640301 199203 1 003



Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM

NOTA DINAS
Perihal : Tesis Saudara
Ade Saputra

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN SUSKA RIAU
di
Pekanbaru

Assalamualaikum wr.wb.

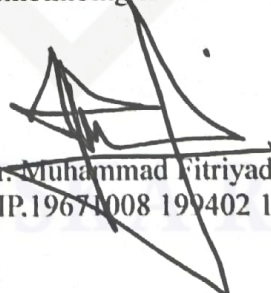
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama	: Ade Saputra
Nim	: 22290615973
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi	: -
Judul	: STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGGUNAKAN KURIKULUM JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU (JSIT) DAN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU (SIT) DI TINJAU DARI KEMAMPUAN SISWA/I SMP IT DI KOTA PEKANBARU

Maka dengan ini dapat disetujui dan duaji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian tesis pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

wassalamualaikum wr.wb.

Pekanbaru, 29 Oktober 2024
Pembimbing II


Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.
NIP.19670081994021001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahawa tesis yang berjudul “**studi komparatif hasil belajar pendidikan agama islam menggunakan kurikulum jaringan sekolah islam terpadu (JSIT) dan kurikulum sekolah islam terpadu (SIT) di tinjau dari kemampuan siswa/i smp it di kota pekanbaru**” yang ditulis oleh:

Nama : Ade Saputra
NIM : 22290615973
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : -

Untuk diajukan pada sidang Munaqasah Tesis Pada Program Pascasarjana

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Tanggal: 29 oktober 2024
Pembimbing I

Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 19640301 199203 1 003

Tanggal: 29 oktober 2024
Pembimbing II

Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.
NIP. 19671008 199402 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Dr. H. Agustiar, M.Ag
NIP. 19710805 199803 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Ade Saputra
Nim : 22290615973
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Penelitian : STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGGUNAKAN KURIKULUM JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU (JSIT) DAN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU (SIT) DI TINJAU DARI KEMAMPUAN SISWA/I SMP IT DI KOTA PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lain sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapa pun.

Pekanbaru, 29 Oktober 2024

Penulis



Ade Saputra

Nim. 22290615973

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalāmu 'alaikum warahmatullāhi wabarakātuh

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah Swt. yang telah menitipkan kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyusun tesis ini dengan penuh perjuangan. Allahumma shalli 'ala Muhammad wa'ala ali Muhammad, Assalamu'alaika ya Rasulullah. Semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., sebagai pengemban risalah dan suri tauladan bagi umatnya yang telah membimbing dan menyelamatkan manusia menuju kehidupan yang benar dan semoga kelak kita termasuk dalam barisan beliau dan orang-orang yang beriman yang senantiasa dalam lindungan dan keridhoan-Nya.

Penyusunan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam tesisi ini penulis mengambil judul studi komparatif hasil belajar pendidikan agama islam menggunakan kurikulum jaringan sekolah islam terpadu (JSIT) dan kurikulum sekolah islam terpadu (SIT) di tinjau dari kemampuan siswa/i smp it dikota Pekanbaru. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian sampai selesainya penyusunan tesis ini, banyak mengorbankan beban moril dan materil dari berbagi pihak. Untk itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga ibunda Eliarosa dan Ayahanda Efendi yang telah membesarkan dan mendidik, serta seluruh keluarga Istri yang selalu mendo'akan dalam setiap sujudnya sehingga penlis dapat menyelesaikan tesis ini, serta keluarga dan kerabat dekat lainnya yang telah memberikan do'a dan dukungannya, baik moril maupun

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materil. Selain dari itu, penulis banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti program pascasarjana.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti program pascasarjana.
3. Bapak Dr. H. Agustiar, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti program pascasarjana
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Muhammad Fitriadi, M.Ag. selaku pembimbing II dalam tesis ini, beliau telah banyak membantu berupa bimbingan, masukan dan saran sampai penulisan tesis ini selesai.
5. Seluruh Bapak/Ibu Guru dan Dosen yang telah mengajar, membimbing, melatih dan mendidik penulis dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi, yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.
6. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan do'a, motivasi, nasehat serta ilmu yang bermanfaat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan pahala yang berlipat. Akhirnya, penulis berharap bahwa apa yang disajikan dalam tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga kesemuanya ini dapat bernilai ibadah di sisi-Nya, Amin.

Pekanbaru, 29 Oktober 2024

Penulis

Ade Saputra
NIM: 22290615973

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
PERSETUJUAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK 3 BAHASA	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Hasil Belajar	12
B. Kurikulum.....	19
C. Konsep Pendidikan Sekolah Islam Terpadu	26
D. Hakikat Pembelajaran Terpadu Menurut JSIT	37
E. Memahami Sekolah Islam Terpadu dengan kriteria.....	38
F. Kompetensi Sosial	38
G. Sekolah Islam Terpadu	42
H. Penelitian yang Relevan	47
I. Kerangka Teori	52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	54
B. Desain Penelitian	55
C. Lokasi dan waktu	55
D. Populasi dan Sampel	56
E. Teknik Sampling	71
F. Uji Validitas Soal	72
G. Teknik Analisis Data	81

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsisetting Penelitian	86
B. Visi dan Misi Sekola	86
C. Kurikulum.....	89
D. Struktur Kurikulum	93
E. Keadaan Guru	94
F. Penyajian Data	96
G. Pengujian Prasyarat Analisis Data.....	111
H. Pembahasan	126
I. Temuan Dalam Penelitian Novelty	140

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	145
B. Saran	146

DAFTAR PUSTAKA

TOEFL

TOAFL

SURAT RISET

KARTU KONTROL BIMBINGAN TESIS

KARTU KONTROL MENGIKUTI UJIAN TESIS

BIODATA PENULIS



DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Populasi SMPIT Al-Ittihad.....	56
Tabel III.2	Populasi SMPIT Imam Syafii 2 Pekanbaru.....	60
Tabel III.3	Sampel SMPIT Imam Syafii 2 Pekanbaru	66
Tabel III.4	Sampel SMPIT Imam Syafii 2 Pekanbaru	68
Tabel III.5	Tingkat Kesukaran Soal	72
Tabel III.6	Daya Beda Soal	75
Table III. 7	Efektivitas Distractor.....	78
Tabel III.8	Interval Korelasi Dan Tingkat Hubungan	81
Tabel IV.1	Keadaan Guru SMPIT Al-Ittihad Pekanbaru TP 2023/2024	84
Tabel IV.2	Keadaan Guru SMPIT Imam Syafii 2 Pekanbaru TP 2023/2024	95
Tabel IV.3	Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) SMPIT Al- Ittihad Pekanbaru semester II TP 2023/2024	96
Tabel IV. 4	Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) SMPIT Imam Syafii 2 Pekanbaru semester II TP 2023/2024.....	100
Tabel IV. 5	Distribusi Frekuensi Relatif Kategori Hasil Belajar PAI ..	103
Tabel IV. 6	Hasil Belajar PAI Penilaian Akhir Semester (PAS) Dan Tes Tertulis SMP IT Al-Ittihad Pekanbaru	103
Tabel IV.7	Hasil Belajar PAI Penilaian Akhir Semester (PAS) Dan Tes Tertulis SMP IT Imam Syafii 2 Pekanbaru	106
Tabel IV.8	Nilai hasil tes tertulis berdasarkan kelompok dan kurikulum JSIT dan SIT	108
Tabel IV. 9	Uji Normalitas	111
Tabel IV. 10	<i>Between-Subjects Factors</i> (Faktor Kelompok dan Kurikulum	112
Tabel IV. 11	<i>Descriptive Statistics</i> (Deskriptif Rata-rata Nilai).....	113
Tabel IV. 12	Uji asumsi homogenitas varians	116
Tabel IV. 13	Uji Efek Antar Subjek Anova (<i>Analysis of Variance</i>).....	118

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 14	Rata-rata dan Interval Kepercayaan Nilai Tes Berdasarkan Kelompok	122
Tabel IV. 15	Rata-rata dan Interval Kepercayaan Nilai Tes Berdasarkan Kurikulum.....	123
Tabel IV. 16	Rata-rata dan Interval Kepercayaan Nilai Tes Berdasarkan Interaksi Kelompok dan Kurikulum.....	125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berpikir	53
-------------	-------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang digunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	Alif	Tidak dikembangkan	Tidak dikembangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	S	Es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha dengan titik dibawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
س	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es degan titik dibawah
ض	Dad	D	De dengan titik dibawah
ط	Ta	T	Te dengan titik dibawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik dibawah
ع	„ain	„	Apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ham	H	Ha
ء	Hamzah	”	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (,).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasroh	I	i
اُ	Dhammah	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi:

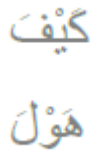


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
و	Kasroh dan waw	au	a dan u

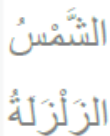
Contoh:



3. Penulisan Alif Lam

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf (ال alif lam ma'arifah ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:



4. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, maka transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
	Fathah	A	a
	Kasroh	I	i
	Dhammah	U	u

Garis datar di atas huruf a, i, u bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf v yang terbalik, sehingga menjadi â, î, û. Model ini sudah dibakukan dalam font semua sistem operasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

مَاتَ
رَمَى
يَمُوتُ

5. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbûtah ada dua, yaitu ta marbûtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah (t). Sedangkan ta marbûtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbûtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbûtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ
الْمَدِينَةُ الْفَضِيَّةُ

6. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

رَبًّا
تَجَبًّا
الْحَقُّ

Jika huruf **ي** bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (**يِ**) maka ditransliterasikan seperti huruf maddah (â).

Contoh:

عَلِيٌّ
عَرَبِيٌّ

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (,) hanya berlaku bagi huruf hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

ثِيَابٌ
أَمْرٌ

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, misalnya kata hadis, sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata al-Qurʿan. Dalam KBBI digunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qurʿan, dengan huruf a setelah apostrof tanpa tanda panjang, kecuali jika merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh :

Fi al-Qurʿan al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafz Aljalâlah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍâf ilaih (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينِ اللَّهِ
بِاللَّهِ



Adapun ta marbûtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz aljalâlah ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

10. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Ade Saputra, (2024) : Studi Komparatif Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dan Kurikulum Sekolah Islam Terpadu (SIT) Ditinjau dari Kemampuan Siswa/i SMP IT di Kota Pekanbaru

Penelitian ini merupakan studi komparatif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa/i SMP IT di Kota Pekanbaru yang menggunakan dua kurikulum berbeda, yaitu Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dan Kurikulum Sekolah Islam Terpadu (SIT). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hasil belajar pendidikan agama islam menggunakan kurikulum jaringan sekolah islam terpadu (JSIT) dan kurikulum sekolah islam terpadu (SIT) di tinjau dari kemampuan siswa/i. Analisis dilakukan menggunakan two way ANOVA untuk menguji efek dari variabel-variabel pada variabel dependen Nilai_Tes.

Hasil analisis menunjukkan bahwa model secara keseluruhan signifikan ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor-faktor yang diteliti terhadap Nilai_Tes. Faktor Kelompok memiliki pengaruh signifikan ($p = 0,000$), begitu pula dengan faktor Kurikulum ($p = 0,000$). Selain itu, interaksi antara Kelompok dan Kurikulum juga signifikan ($p = 0,043$), yang menunjukkan bahwa efek kurikulum pada nilai tes bervariasi tergantung pada kelompok. Koefisien determinasi (R-Squared) sebesar 0,737 menunjukkan bahwa 73,7% variabilitas Nilai_Tes dapat dijelaskan oleh model, sehingga model ini cukup baik dalam menjelaskan perbedaan nilai tes berdasarkan variabel-variabel yang diteliti.

Kesimpulannya, Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam pencapaian akademik siswa/i yang menggunakan kurikulum JSIT menekankan pada pembentukan karakter Islam yang menyeluruh. Programnya lebih terstruktur, dalam, mentoring siswa, pembinaan akhlak melalui program halaqah tarbawiyah, dan pembiasaan seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan kultum. Pendekatan pembentukan sikap juga Islami, tetapi bisa bervariasi tergantung pada masing-masing sekolah. Dan SIT Tidak selalu ada standar atau sistem yang seragam, tergantung pada kebijakan sekolah. Pembiasaan juga dilakukan, tetapi mungkin lebih bervariasi. Program ini tergantung pada visi dan misi masing-masing sekolah, sehingga tidak selalu ada keseragaman dalam penerapannya.

Kata Kunci: Studi komparatif, hasil belajar, Pendidikan Agama Islam, Kurikulum JSIT, Kurikulum SIT.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Ade Saputra, (2024) : **Comparative study of the learning outcomes of Islamic religious education using the integrated Islamic school network curriculum (JSIT) and the integrated Islamic school curriculum (SIT) reviewed from the perspective of the abilities of junior high school students in Pekanbaru City.**

This study is a comparative study of the learning outcomes of Islamic Religious Education students of SMP IT in Pekanbaru City using two different curricula, namely the Integrated Islamic School Network Curriculum (JSIT) and the Integrated Islamic School Curriculum (SIT). The purpose of this study was to identify the influence of Group, Curriculum, and the interaction between the two on students' test scores. The analysis was conducted using the Between Subjects ANOVA test to test the effects of these variables on the dependent variable Test_Score.

The results of the analysis show that the overall model is significant ($p < 0.05$), which means that there is a significant influence of the factors studied on the Test_Score. The Group factor has a significant influence ($p = 0.000$), as does the Curriculum factor ($p = 0.000$). Additionally, the interaction between Group and Curriculum was also significant ($p = 0.043$), indicating that the effect of curriculum on test scores varied depending on group. The coefficient of determination (R-Squared) of 0.737 indicates that 73.7% of the variability in Test Scores can be explained by the model, so this model is quite good at explaining differences in test scores based on the variables studied.

In conclusion, these results show that there is a significant difference in the academic achievement of students who use the JSIT curriculum which emphasizes the formation of a comprehensive Islamic character. The program is more structured, deeper, mentoring students, moral development through the halaqah tarbawiyah program, and habits such as congregational prayers, reading the Koran, and cults. The approach to forming attitudes is also Islamic, but can vary depending on each school. And SIT There is not always a uniform standard or system, depending on school policy. Habituation is also carried out, but may be more varied. This program depends on the vision and mission of each school, so there is not always uniformity in its implementation.

Keywords: **Comparative study, learning outcomes, Islamic Religious Education, JSIT Curriculum, SIT Curriculum.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أدي سابوتر (٢٠٢٤)

دراسة مقارنة لنتائج تعلم التربية الإسلامية باستخدام منهج شبكة المدارس الإسلامية المتكاملة (JSIT) ومنهج المدارس الإسلامية المتكاملة (SIT) من حيث قدرة طلاب وطالبات المدارس المتوسطة الإسلامية المتكاملة في مدينة بيكانبارو.

تُعَدُّ هذه الدراسة دراسة مقارنة لنتائج تعلم مادة التربية الإسلامية لدى طلاب وطالبات المدارس المتوسطة الإسلامية في مدينة بيكانبارو الذين يستخدمون منهجين مختلفين، وهما منهج شبكة المدارس الإسلامية المتكاملة ومنهج المدارس الإسلامية المتكاملة. الهدف من هذه الدراسة هو تحديد نتائج تعلم مادة التربية الإسلامية باستخدام منهج شبكة المدارس الإسلامية المتكاملة ومنهج المدارس الإسلامية المتكاملة في حيث قدرة الطلاب والطالبات. تم إجراء التحليل باستخدام تحليل التباين الثنائي لاختبار تأثير المتغيرات على المتغير التابع "درجات الاختبار"

تظهر نتائج التحليل أن النموذج له شكل عام ذو دلالة إحصائية ($p <$) ، مما يعني أن هناك تأثيرًا ذا دلالة إحصائية للعوامل التي تم دراستها على درجات الاختبار. المجموعة له تأثير ذو دلالة إحصائية ($p =$) ، وكذلك المنهج الدراسي. ($p =$) بالإضافة إلى ذلك، فإن التفاعل بين المجموعة والمنهج الدراسي أيضًا ذو دلالة إحصائية ($p =$) ، مما يشير إلى أن تأثير المنهج الدراسي على درجات الاختبار يختلف حسب المجموعة. معامل التحديد (R-Squared) البالغ يشير إلى أن % من تباين درجات الاختبار يمكن تفسيره بواسطة النموذج، مما يعني أن هذا النموذج، بخلاف ما فيه الكفاية في تفسير الفروق في درجات الاختبار بناءً على المتغيرات التي تم دراستها. خلاصة القول، تُظهر هذه النتائج وجود اختلافات كبيرة في التحصيل الأكاديمي للطلاب الذين يستخدمون منهج الذي يركز على تشكيل الشخصية الإسلامية الشاملة. برنامجه أكثر تنظيمًا، عميقًا، يشمل توجيه الطلاب، وتربية الأخلاق من خلال برنامج حلقات التربية، والعادات مثل الصلاة الجماعية، قراءة القرآن، والمحاضرات القصيرة. النهج في تشكيل السلوك أيضًا إسلامي، ولكنه قد يختلف حسب كل مدرسة. ولا توجد دائمًا معايير أو أنظمة موحدة في المدارس الإسلامية، بل يعتمد ذلك على سياسة كل مدرسة. التعويد يتم أيضًا، ولكنه قد يكون أكثر تنوعًا. يعتمد هذا البرنامج على رؤية ورسالة كل مدرسة على حدة، لذا لا يوجد دائمًا في تطبيقه.

الكلمات المفتاحية: دراسة مقارنة، نتائج التعلم، التعليم الديني الإسلامي، منهج JSIT، منهج SIT



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Salah satu faktor yang mendukung bagi kemajuan adalah pendidikan. Proses pendidikan yang terencana itu diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, hal ini berarti pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar, akan tetapi bagaimana memperoleh hasil atau proses belajar yang terjadi pada anak didik. Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar.

Peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi tentang standar penilaian pendidikan pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah:

1. Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria minimal mengenai mekanisme penilaian hasil belajar peserta didik.
2. Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar dan capaian perkembangan atau hasil bela



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.
4. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, pamong belajar, tutor, instruktur, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.
5. Satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah yang selanjutnya disebut Satuan Pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal dan nonformal pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹

Hasil belajar merupakan adanya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti.² Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya. Hasil belajar ini dapat dilakukan dengan mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian. Secara teoritis, hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor dari dalam maupun faktor luar. Faktor dari dalam ialah faktor biologis dan psikologis misalnya kecerdasan

¹ Peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi republik indonesia nomor 21 tahun 2022

² Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 30



memisahkan antara kecerdasan kognitif dan kecerdasan afektif. Akibat pendidikan yang terbelah, lulusan lembaga pendidikan yang mendapatkan predikat cerdas belum tentu memiliki kecerdasan serupa di masyarakat. Hal ini karena kecerdasan versi lembaga pendidikan lebih fokus pada kecerdasan kognitif.⁶

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Islam, dibutuhkan sosok kepala sekolah yang mampu membawa lembaga pendidikannya menjadi lembaga yang bersaing dengan lembaga pendidikan yang bermutu. Untuk mengoptimalkan peran, fungsi dan kedudukan kepala sekolah perlu dilakukan analisis terhadap kemampuan manajerial dan motivasi kerja kepala sekolah, sebagai umpan balik untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan yang ada, sehingga dapat dilakukan pembenahan.⁷

Pada umumnya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan untuk mencapai standar kompetensi harus didukung oleh banyak hal, diantaranya kepala sekolah dan guru professional yang merupakan salah satu input sekolah yang mempunyai tugas dan fungsi yang penting terhadap berlangsungnya proses pembelajaran di sekolah. Untuk itu dibutuhkan pimpinan sekolah yang mampu manajemen sebagai pemenuhan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian yang mendukung tugas dan fungsinya dalam melaksanakan proses pendidikan di sekolah. Manajemen sekolah bertanggung jawab untuk merencanakan kurikulum yang sesuai dengan standar pendidikan nasional dan kebutuhan siswa. Mereka memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman.

⁶ Masdar Hilmy, Pendidikan Islam dan Tradisi Ilmiah, (Malang: Madani, 2016), 103.

⁷ Rudi Setiawan, Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen adalah hal terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Menurut Edward Deming dikutip dari Syarifuddin, 80% adalah masalah mutu lebih disebabkan oleh manajemen, dan sisanya 20% yaitu sumber daya manusia.⁸ Pendapat tersebut dijadikan dasar untuk dilaksanakannya analisis manajemen kepalah sekolah untuk memberdayakan sumber daya yang tersedia untuk mengerti kelemahan dan kekurangannya agar bisa memberikan solusi untuk melaksanakan peningkatan dan pembenahan.

Sekolah Islam Terpadu adalah lembaga pendidikan Islam yang didirikan pada tahun 1995-an oleh kader Gerakan Tarbiyah.⁹ Jakarta kemudian diikuti oleh kader lain di berbagai daerah. Selanjutnya, tahun 2003 mereka berjamaah membentuk Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia. Mayoritas anggota JSIT adalah Sekolah Islam Terpadu mulai dari PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) sampai tingkat sekolah menengah atas (SMAIT) yang didirikan oleh kader Tarbiyah, bukan SIT yang didirikan oleh kelompok Salafi ataupun HTI atau komunitas atau kelompok lain di luar jamaah tarbiyah.

Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) adalah organisasi yang menjadi bridge (jembatan) antar Sekolah Islam Terpadu di seluruh Indonesia untuk berjejaring. Mereka melakukan kerja sama horizontal dalam beragam program JSIT. Sekolah Islam Terpadu mayoritas didirikan oleh kader-kader tarbiyah yang menyebar di seluruh Indonesia.

⁸ Syafaruddin Alwi, Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Keunggulan Kompetitif,

⁹ Gerakan Tarbiyah adalah gerakan dakwah yang masif bergerak di kampus-kampus di era tahun 1980-an yang selanjutnya mereka mendirikan Partai Politik PKS setelah Soeharto lengser tahun 1998. Oleh karena tidak semua kader tarbiyah termasuk dalam struktur PKS, maka penelitian ini tetap menggunakan term kader tarbiyah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Namun di sisi lain, keberadaan SIT oleh kader Tarbiyah, bagi sebagian kalangan dianggap sebagai gerakan politis. Gerakan ini juga dianggap mulai mengfiltrasi ke dalam Muhammadiyah dan NU, dua organisasi Islam Indonesia yang lebih dulu lahir.¹⁰ Bahkan penelitian Bambang Pranowo berjudul “Radikalisme Keagamaan di Jaringan Sekolah Islam Terpadu, studi kasus di DKI Jakarta dan Tangerang” menjadi nominator penelitian Diktis Kementerian Agama 2015.¹¹ Penelitian ini mengisyaratkan bahwa SIT menjadi wadah bersemainya radikalisme.

Sistem jaringan pendidikan yang dipraktikkan SIT juga berimplikasi pada branding sekolah. Satu SIT yang sudah mapan, semisal Nurul Fikri akan berimplikasi pada brand SIT yang baru berdiri karena SIT yang sudah mapan telah membentuk persepsi yang kuat sebagai lembaga pendidikan yang baik. Menurut Muhaimin¹², salah satu cara mengembangkan lembaga pendidikan adalah dengan pencitraan (image building) sekolah.

Dengan demikian, maka konsep dan praktik Sekolah Islam Terpadu bisa menjadi salah satu upaya mengembangkan lembaga pendidikan Islam yang selama ini lebih banyak fokus pada institusi pesantren, madrasah dan perguruan tinggi Islam. Dalam konteks inilah penelitian ini dilakukan.

¹⁰ Abdurrahman Wahid (ed), *Ilustrasi Negara Islam, Ekspansi Gerakan Transnasional di Indonesia*, (Jakarta: The Wahid Institute, 2009), 25.

¹¹ Bisa dilihat di www.diktis.kemenag.go.id

¹² Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 107-108



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman judul mengenai judul penelitian ini maka akan dijelaskan istilah-istilah yang terkandung pada judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) adalah kurikulum yang mengintegrasikan kurikulum dengan kurikulum Isi Lokal Nasional yang berbasis pada pendidikan Islam, yang meliputi kurikulum Nasional, kurikulum pendidikan Islam, kurikulum kepramukaan, dan skill kurikulum.
2. Sekolah Islam Terpadu pada hakekatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan AlQur'an dan As Sunnah. Konsep operasional SIT merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan dan pengembangan ajaran agama Islam, budaya dan peradaban Islam dari generasi ke generasi.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalahmasalah sebagai berikut:

- a. Terkait tentang kurikulum islam terpadu pada jenjang SMPIT yang belum ada standarisasinya. Sementara sekolah Islam terpadu mendapatkan kepercayaan oleh masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya bersekolah disekolah islam terpadu. Sehingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan penelitian yang komprehensif tentang standarisasi kurikulum sekolah Islam terpadu (SIT).

- b. Kemunculan Sekolah Islam Terpadu dianggap sebagai salah satu bentuk institusi pendidikan yang mempunyai agenda-agenda politik. Hal ini karena SIT dianggap berafiliasi dengan partai politik tertentu. Oleh karena itu, pendirian Sekolah Islam Terpadu yang didirikan oleh kader Tarbiyah dianggap sebagai agenda terselubung untuk menggalang kekuatan politik melalui pendidikan.
- c. Kurangnya perhatian dinas terkait atau lembaga yang menaungi untuk melakukan pembinaan kurikulum Islam terpadu
- d. Kajian tentang pendidikan Islam terpadu selama ini lebih fokus pada pengembangannya disatuan pendidikan, orientasi pengembangan, sarana dan prasarana, manajemen, metode pembelajaran, evaluasi, media pembelajaran dan hal lain yang berhubungan langsung dengan proses pembelajaran.

2. Batasan Masalah

Atas paparan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada tiga hal. Pertama, tentang kurikulum Sekolah Islam Terpadu di kota Pekanbaru. Kedua, kurikulum jaringan Islam terpadu (JSIT), dan ketiga perbandingan kurikulum Sekolah Islam Terpadu (SIT) terhadap kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah penulis menyusun proposal ini, penulis membuat rumusan yaitu:

- a. Bagaimana hasil belajar PAI menggunakan kurikulum Sekolah Islam Terpadu (SIT) di kota Pekanbaru?
- b. Bagaimana hasil belajar PAI menggunakan kurikulum jaringan islam terpadu (JSIT) di kota Pekanbaru?
- c. Bagaimana perbandingan hasil belajar PAI kurikulum Sekolah Menengah Islam Terpadu (SMPIT) di kota pekanbaru dan hasil belajar PAI kurikulum jaringan islam terpadu (JSIT) di tinjau dari kemampuan siswa/I?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian Secara umum, studi ini bertujuan untuk mencari data dan informasi yang kemudian dianalisa dan ditata secara sistematis dalam rangka menyajikan gambaran yang semaksimal mungkin tentang hasil belajar PAI menggunakan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dan Kurikulum Sekolah Islam Terpadu (SIT) dikota Pekanbaru. Tujuan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui hasil belajar PAI Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dan Kurikulum Sekolah Islam Terpadu (SIT) dikota Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar PAI dengan menggunakan kurikulum jaringan sekolah islam terpadu (JSIT) dan kurikulum Sekolah Islam Terpadu (SIT) dikota Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui factor pendukung dan factor penghambat dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMPIT dikota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan keilmuan bagi peneliti tentang kurikulum islam terpadu dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Islam Terpadu (SIT) dikota Pekanbaru serta salah satu syarat guna memperoleh gelar magister strata dua (S-2) Magister Manajemen Pendidikan Islam pada Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Bagi Almamater

Memperbanyak perbendaharaan karya ilmiah di perpustakaan Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta berguna bagi pengembangan ilmu pendidikan, referensi atau literatur dan berguna untuk bahan rujukan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Institusi

Sebagai bahan informasi betapa pentingnya sebuah kurikulum islam terpadu diterapkan di sekolah yang diteliti sehingga tujuan pendidikan tercapai dan menghasilkan generasi bangsa yang diharapkan masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penelitian

Dalam penulisan tesis ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi: Latar belakang masalah, alasan memilih judul, Penegasan istilah, Permasalahan (Identifikasi masalah, Batasan masalah, dan Rumusan masalah), Tujuan dan manfaat penelitian, Sistematika penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORETIS

Kajian teoretis yang membahas tentang studi komparatif kurikulum Sekolah Islam Terpadu (SIT) dikota Pekanbaru terhadap standar mutu kurikulum jaringan sekolah islam terpadu (JSIT), penelitian yang relevan serta definisi istilah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan waktu dan lokasi penelitian, Subjek dan Objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini dibahas tinjauan umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini adalah penutup yang didalamnya memuat kesimpulan, saran-saran yang diharapkan dapat berguna dan bermanfaat dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRA



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar, kedua kata tersebut memiliki arti yang berbeda, sehingga untuk memahami pengertian hasil belajar maka penulis akan jabarkan makna dari kedua kata tersebut.

Menurut Fathurrohman Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, bergantung pada bagaimana kegiatan belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Belajar ialah “suatu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu.”¹³

Menurut Oemar Hamalik, belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.¹⁴ Pendapat lainnya menyatakan bahwa, belajar adalah suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman itu sendiri.¹⁵ Berdasarkan pengertian-pengertian tentang belajar di atas, dapat diketahui bahwa belajar adalah pemerolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku

¹³ Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010)

¹⁴ Hamalik, Oemar. (2017). Kurikulum dan Pembelajaran. Bandung: Bumi Aksara.

¹⁵ Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.



sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar.

Belajar sebagai kegiatan yang berproses merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa, berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di rumah. Oleh sebab itu, belajar merupakan hal yang sangat penting, karena hanya melalui belajarlh ilmu pengetahuan dapat diraih.

Setelah berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud Tohirin adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.¹⁶ Selain itu, hasil belajar juga dapat diartikan sebagai hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.¹⁷ Adapun menurut pendapat lain, hasil belajar adalah “kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.”¹⁸

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan,

¹⁶ Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Rajawali Pers, 201

¹⁷ Dimiyati dan Mudjiono, Belajar Dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)

¹⁸ Mulyono Abdurrahman, Anak Berkesulitan Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)



sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

2. Mutu Hasil Belajar

Hal pertama yang orang tua pertimbangkan sebelumnya menentukan sekolah untuk anaknya adalah mutu pendidikannya. Mutu pendidikan sebuah sekolah dapat dilihat dari kualitas keluaran (output). Sebuah sekolah dinilai bermutu pendidikan tinggi bila lulusannya diakui ditingkat daerah maupun nasional. Mutu hasil belajar terbagi menjadi dua yaitu mutu yang bersifat akademik dan non akademik. Mutu akademik dapat diamati melalui capaian nilai ujian nasional, sedangkan mutu hasil belajar non akademik dapat diamati melalui capaian prestasi sekolah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Mutu adalah (ukuran) baik buruk suatu benda, kadar, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan dsb). Secara ringkas pengertian mutu yaitu sesuai standard, sesuai penggunaan pasar/pelanggan, sesuai perkembangan kebutuhan dan sesuai lingkungan global.¹⁹

Menurut Sallis Institusi dapat disebut bermutu, dalam konsep total quality manajemen, harus memenuhi spesifikasi yang telah ditetapkan. Secara operasional, mutu ditentukan oleh dua factor yaitu terpenuhinya spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya dan terpenuhinya spesifikasi yang diharapkan menurut tuntutan dan kebutuhan pengguna jasa. Mutu yang pertama disebut Quality In Fact (mutu sesungguhnya) dan yang kedua disebut Quality in perception (Mutu persepsi) Menurut Sallis mutu merupakan sebuah filosofi dan

¹⁹ Kompri. 2017. Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional. Jakarta : Kencana



metodologi yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanantekanan eksternal yang berlebihan.²⁰

3. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang di alami siswa.²¹

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses pembelajaran ditunjukkan dengan berbagai bentuk seperti perubahan sikap, tingkah laku serta perubahan aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Hasil belajar merupakan hal yang penting yang akan dijadikan tolak ukur keberhasilan sistem pembelajaran yang diberikan guru, berhasil atau tidak. Suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila kompetensi dasar yang diinginkan tercapai. Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya kompetensi tersebut, guru mengadakan tes setelah menyajikan materi pembelajaran kepada siswa. Dari hasil tes ini diketahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam belajar.

Hasil belajar merupakan hal yang penting yang akan dijadikan tolak ukur keberhasilan sistem pembelajaran yang diberikan guru, berhasil atau tidak. Suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila kompetensi dasar yang diinginkan tercapai. Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya kompetensi tersebut, guru mengadakan tes setelah menyajikan materi pembelajaran kepada siswa.

²⁰ Sallis Edward. 2007. Total Quality Management In Education Manajemen Mutu Pendidikan. Jogjakarta. IRCISoD

²¹ Nana Sudjana, Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan uraian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri siswa, setelah mengikuti materi pembelajaran. Perubahan itu mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotoris siswa.

Oemar Muhammad al-Toumy al-Syaebani dalam Arifin menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu, dilandasi oleh nilai-nilai islami dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitar melalui proses kependidikan. Mohammad Fadil al-Djamaly dalam Arifin juga menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarnya (pengaruh dari luar). Menurut Muhaimin pendidikan agama Islam adalah nama sistem, yaitu sistem pendidikan yang islami, yang memiliki komponen-komponen yang secara keseluruhan mendukung terwujudnya sosok Muslim yang diidealkan. Pendidikan Islam ialah pendidikan yang teori-teorinya disusun berdasarkan al-Qur'an dan Hadits.²²

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya proses belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri (faktor internal) individu, maupun faktor yang berasal dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar sangat penting dilakukan

²² Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi), (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014) h. 10-11.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam rangka membantu para siswa dalam mencapai hasil belajar yang sebaikbaiknya.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ialah sebagai berikut Secara spesifik, masalah yang bersumber dari faktor internal berkaitan dengan; (1) karakter siswa, (2) sikap terhadap belajar, (3) motivasi belajar, (4) konsentrasi belajar, (5) kemampuan mengolah bahan belajar, (6) kemampuan menggali hasil belajar, (7) rasa percaya diri, (8) kebiasaan belajar. Sedangkan dari faktor eksternal, dipengaruhi oleh; (a) faktor guru, (b) lingkungan sosial, terutama termasuk teman sebaya, (c) kurikulum sekolah, (d) sarana dan prasarana, (Aunurrahman, 2012).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) siswa dan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) siswa. Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) yang ikut berpengaruh terhadap hasil belajar ialah motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar ikut berperan penting dalam perbuatan belajar siswa.

5. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

“Penilaian adalah pengambilan suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk yang bersifat kualitatif.” Penilaian hasil belajar merupakan alat kontrol terhadap pelaksanaan pendidikan atau merupakan alat yang menyediakan atau memberikan informasi bagi usaha dan pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik JIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tujuan penilaian hasil belajar siswa diantaranya sebagai berikut, (Muhibbinsyah, 2010):

- a. Mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu.
- b. Mengetahui posisi atau kedudukan seorang siswa dalam kelompok kelasnya.
- c. Mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar.
- d. Mengetahui segala upaya siswa dalam mendayagunakan kapasitas kognitifnya untuk keperluan belajar.
- e. Mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses mengajar -belajar.

6. Indikator Hasil Belajar

Keberhasilan belajar merupakan prestasi peserta didik yang dicapai dalam proses belajar mengajar. Untuk mengetahui keberhasilan belajar tersebut terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar tersebut dianggap berhasil atau tidak.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengemukakan bahwa indikator keberhasilan belajar, di antaranya yaitu: (1) daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok, dan (2) perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, (Syaiiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, 2002).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Kurikulum

1. Pengertian Kurikulum

Istilah “kurikulum” memiliki sejumlah pemahaman yang dikemukakan oleh para ahli dalam bidang kemajuan kurikulum sejak dulu hingga sekarang ini. Pemahaman ini berbeda satu sama lain selaras dengan point inti dan perspektif dari para ahli yang terkait. Kurikulum berasal dari bahasa latin, yakni Curiculae, maknanya Jarak yang harus ditempuh seorang pelari. Kurikulum pada saat itu berarti jumlah jam pelajaran yang harus diikuti siswa. Dengan mengikuti kurikulum, siswa dapat memperoleh ijazah. Dalam hal ini, ijazah pada dasarnya menjadi suatu bukti bahwa siswa telah menempuh kurikulum yang berupa rencana pelajaran, sebagaimana halnya seorang peleri telah menempuh suatu jarak antara satu tempat ke tempat lainnya dan akhirnya mencapai finish.²³

Menurut Soemiarti Patmonodewo, kurikulum adalah suatu perencanaan pengalaman belajar secara tertulis. Kurikulum itu akan menghasilkan suatu proses yang akan terjadi seluruhnya di sekolah. Rancangan tersebut merupakan silabus yang berupa daftar judul pelajaran dan urutannya akan tersusun secara runtut sehingga merupakan program.²⁴

Pada awalnya kurikulum didefinisikan sebagai sekumpulan materi yang wajib dijalankan atau disampaikan kepada siswa selama proses pembelajaran untuk mendapatkan kemampuan secara nyata. Definisi kurikulum yang baru yaitu segala sesuatu yang akan membentuk peserta pendidik selama proses pendidikan tentang informasi, berita dan pengaruh-pengaruhnya.

²³ Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),

²⁴ Soemiarti Patmonodewo, Pendidikan Anak Prasekolah, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54.



Komponen yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan adalah kurikulum.²⁵ Kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah bermutu.²⁶ Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktifitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan.²⁷ Kurikulum juga merupakan suatu rencana pendidikan, memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup dan urutan isi, serta proses pendidikan.²⁸

2. Pengertian Manajemen Kurikulum

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan perkembangan kehidupan peserta didik, maka dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum tidak bisa dilakukan secara sembarangan, dalam melakukan proses penyelenggaraan pendidikan, sehingga dapat memfasilitasi tercapainya sasaran pendidikan dan pembelajaran secara efektif dan efisien

Manajemen kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran dengan dititikberatkan pada usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Manajemen kurikulum

²⁵ Marlina. Anatomi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Dinamika Ilmu*. Vol. 13 No 2, 2013

²⁶ Shafa. Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013. *Dinamika Ilmu*, Vol 14 No 1, 2014

²⁷ Kaimuddin. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. *Dinamika Ilmu*, Vol 14 No 1, 2014

²⁸ Sukmadinata, Nana Syaodih, Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik, (Bandung: Rosdakarya, 2001), h.4



menekankan pada suatu sistem kurikulum yang berorientasi pada produktivitas, dimana kurikulum tersebut berorientasi pada peserta didik, kurikulum dibuat agar dapat membuat peserta didik dapat mencapai tujuan hasil belajar. Kurikulum merupakan upaya untuk mengurus, mengatur, dan mengelola perangkat mata pelajaran yang akan diajarkan pada lembaga pendidikan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu

Proses manajemen dalam kurikulum sangatlah penting agar pelaksanaan pendidikan dapat berjalan dan secara tepat dapat mencapai sasarannya. Manajemen kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.²⁹ Otonomi yang diberikan pada lembaga pendidikan atau madrasah dalam mengelola kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi dan misi lembaga pendidikan atau madrasah tidak mengabaikan kebijakan nasional yang telah ditetapkan.

3. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Ruang lingkup dari manajemen kurikulum ini ialah perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi kurikulum. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen yang secara umum banyak digunakan di berbagai situasi dalam sebuah organisasi.³⁰ Berikut

²⁹ Rusman, Model – Model Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada 2011

³⁰ Adji Widodo, dkk. 2020.



penjelasan secara rinci terhadap ruang lingkup manajemen kurikulum sebagaimana yang telah disebutkan di atas

4. Perencanaan Kurikulum

Maksud manajemen dalam perencanaan kurikulum ialah keahlian mengelola dalam arti kemampuan merencanakan dan mengorganisasi kurikulum, serta bagaimana perencanaan kurikulum direncanakan secara professional

Hal pertama yang perlu diperhatikan dalam perencanaan kurikulum ialah berkenaan dengan kenyataan adanya gap atau jurang antara ide-ide strategi dan pendekatan yang dikandung oleh suatu kurikulum dengan usaha-usaha implementasinya. Gap ini disebabkan oleh masalah keterlibatan personal dalam perencanaan kurikulum yang banyak bergantung pada pendekatan perencanaan kurikulum yang dianut.³¹

Terdapat dua pendekatan dalam perencanaan kurikulum yaitu pendekatan yang bersifat administrative approach dan pendekatan yang bersifat grass roots approach. Pendekatan yang bersifat administrative approach, kurikulum direncanakan oleh pihak atasan kemudian diturunkan kepada instansi-instansi bawahan sampai kepada guru-guru. Jadi from the top down, dari atas ke bawah atas inisiatif para administrator. Dalam hal ini tidak banyak yang dapat dilakukan oleh bawahan dalam melakukan perencanaan kurikulum, karena atasanlah yang memiliki kuasa penuh dalam melakukan perencanaan tersebut. Pendekatan yang bersifat grass roots approach yaitu, dimulai dari bawah. Pendekatan ini menekankan pada perencanaan kurikulum yang melibatkan bawahan bahkan pada

³¹ Hamalik, Oemar. Kurikulum dan Pembelajaran. Bandung: Bumi Aksara. 2017



tingkat guru-guru untuk dapat bersamasama memikirkan ide baru mengenai kurikulum dan bersedia menerapkannya untuk meningkatkan mutu pelajaran.

Perencanaan kurikulum yang profesional harus menekankan pada masalah bagaimana menganalisis kondisi-kondisi yang perlu diperhatikan sebagai faktor yang berpengaruh dalam perencanaan kurikulum. Terdapat dua kondisi yang perlu diperhatikan dalam perencanaan kurikulum, yaitu:

- a. kondisi sosiokultural, yakni kondisi interaksi sosial yang terjadi di masyarakat. Hal ini menjadi salah satu kondisi yang perlu diperhatikan karena pada dasarnya kegiatan pendidikan merupakan kegiatan behavioral di mana di dalamnya terjadi berbagai interaksi sosial antara guru dengan murid, murid dengan murid, dan atau guru dengan murid dengan lingkungannya,
- b. kondisi fasilitas, kondisi ini merupakan salah satu penyebab terjadinya gap antara perencanaan kurikulum dengan para pelaksana kurikulum terutama guru-guru. Fasilitas yang perlu diperhatikan terutama adalah ketersediaan buku-buku teks, peralatan laboratorium, dan alat-alat praktikum lainnya, dana, sarana, dan prasarana sebagai pertimbangan.

Perencanaan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina siswa ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai sampai di mana perubahan-perubahan telah terjadi pada diri siswa. Perencanaan kurikulum menyangkut penetapan tujuan dan memperkirakan cara pencapaian tujuan tersebut.³² Perencanaan kurikulum adalah

³² Minarti, Sri, 2011,



suatu proses ketika peserta dalam banyak tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan tersebut melalui situasi mengajar-belajar, serta penelaahan keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut.

5. Organisasi Kurikulum

Kurikulum yang dikembangkan lembaga pendidikan sebaiknya berisi tentang bahan belajar, program pembelajaran, hasil pembelajaran yang diharapkan, reproduksi kebudayaan, tugas dan konsep yang mempunyai karakteristik tersendiri, serta memberikan bekal untuk kecakapan hidup (life skill). Organisasi kurikulum merupakan pola atau desain bahan kurikulum yang tujuannya untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahan pelajaran serta mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.³³ memberikan beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam organisasi kurikulum, di antaranya berkaitan dengan ruang lingkup (scope) dan urutan bahan pelajaran, kontinuitas kurikulum yang berkaitan dengan substansi bahan yang dipelajari siswa, keseimbangan bahan pelajaran, dan alokasi waktu yang dibutuhkan

Organisasi kurikulum, yaitu pola bentuk atau urutan bahan pelajaran yang disusun dan disampaikan para pendidik kepada murid-murid, merupakan suatu dasar yang penting sekali dalam pembinaan kurikulum dan bertalian erat dengan tujuan program pendidikan yang hendak dicapai, karena bentuk kurikulum turut menentukan bahan pelajaran, urutannya dan cara menyajikannya kepada murid-murid. Organisasi kurikulum adalah struktur program kurikulum yang

³³ Rusman, Model – Model Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada 2011



berupa kerangka umum program pengajaran yang akan disampaikan oleh para pendidik kepada peserta didik dengan langkah dan strategi dan waktu yang sudah ditetapkan

Ada sejumlah faktor yang harus diperhatikan dalam penyusunan organisasi kurikulum, yakni:

- a. Ruang lingkup (scope); merupakan keseluruhan materi pelajaran dan pengalaman yang harus dipelajari siswa. Ruang lingkup bahan pelajaran sangat tergantung pada tujuan pendidikan yang hendak dicapai.
- b. Urutan bahan (sequence); berhubungan dengan urutan penyusunan bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar. Urutan bahan meliputi dua hal yaitu urutan isi bahan pelajaran dan urutan pengalaman belajar yang memerlukan pengetahuan tentang perkembangan anak dalam menghadapi pelajaran tertentu.
- c. Kontinuitas; berhubungan dengan kesinambungan bahan pelajaran tiap mata pelajaran, pada tiap jenjang sekolah dan materi pelajaran yang terdapat dalam mata pelajaran yang bersangkutan. Kontinuitas ini dapat bersifat kuantitatif dan kualitatif.
- d. Keseimbangan; adalah faktor yang berhubungan dengan bagaimana semua mata pelajaran itu mendapat perhatian yang layak dalam komposisi kurikulum yang akan diprogramkan pada siswa. Keseimbangan dalam kurikulum dapat ditinjau dari dua segi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yakni keseimbangan isi atau apa yang dipelajari, dan keseimbangan cara atau proses belajar.

- e. Integrasi atau keterpaduan; yang berhubungan dengan bagaimana pengetahuan dan pengalaman yang diterima siswa mampu memberi bekal dalam 51 menjawab tantangan hidupnya, menyelesaikan program pendidikan di sekolah.³⁴

Pada tahap pengorganisasian dan koordinasi ini merupakan tahap yang perlu diperhatikan secara sungguh-sungguh oleh kepala madrasah. Kepala madrasah berkewajiban untuk mengelola dan mengatur penyusunan kalender akademik, jadwal pelajaran, tugas dan kewajiban guru, serta program kegiatan madrasah.³⁵

C. Konsep Pendidikan Sekolah Islam Terpadu

1. Pengertian SIT

Sekolah Islam Terpadu (SIT) pada hakekatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al Qur`an dan as sunnah. Konsep operasional SIT merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan dan penggabungan ajaran agama Islam, budaya dan peradaban Islam dari generasi ke generasi. Istilah “terpadu” dalam SIT dimaksudkan sebagai penguat (taukīd) dari Islam itu sendiri. Maksudnya adalah Islam yang utuh menyeluruh. Integral, bukan parsial, syumuliyah bukan juz`iyah. Hal ini

³⁴ Burhan Nurgiyantoro.1998. Dasar dasar pengembangan kurikulum sekolah: Yogyakarta BPFE

³⁵ Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan. (2010).



menjadisemangat utama dalam gerak da'wah di bidang pendidikan ini sebagai “perlawanan” terhadap pemahaman sekuler, dikotomi, ju'iyah.

Penyelenggaraan Sekolah Islam Terpadu. Menurut Amiruddin, ideologi yang berkembang di suatu komunitas masyarakat sangat mempengaruhi lembaga pendidikan yang mereka dirikan dan kelola. Pada giliran berikutnya, lembaga pendidikan tersebut akan mempunyai karakteristik yang identik dengan ideologi yang menjadi pegangan masyarakat tersebut.³⁶ Hal ini karena penyelenggaraan dan pengelola lembaga pendidikan tidak lepas dari keyakinan dan ideologi para pendiri dan pengelolanya.

Terdapat sepuluh *muwasafat* kader tarbiyah yang dijadikan patokan keberhasilan pengkaderan jamaah tarbiyah. Kesepuluh karakteristik tersebut adalah *salīm al-‘aqīdah* (beraqidah lurus), *shahīh al-‘ibādah* (beribadah dengan benar), *matīn al- khulūq* (berakhlaq kokoh), *qadīrun ‘ala al- kasbi* (mampu berpenghasilan), *mutsaqqaf al-fikr* (memiliki pikiran yang berwawasan), *qawiyy al-jism* (bertubuh sehat dan kuat), *mujāhidun linafsih* (memiliki jiwa yang bersungguh-sungguh), *munāzhamun fi syu‘ūnih* (mampu mengatur rapi segala urusan), *harīshun ‘ala waqtihi* (mampu mengatur waktu), *nafi’ lighairihi* (bermanfaat untuk orang lain).³⁷

Dalam aplikasinya, SIT diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini, semua mata pelajaran dan kegiatan sekolah tidak lepas dari ajaran dan pesan Islam. Tidak

³⁶ Amiruddin, Filsafat Pendidikan Islam, Konteks Kajian Kekinian), Gresik: Caremedia Communication, 2018), 198.

³⁷ Sholeh, “Manhaj...”, 62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada dikotomi, tidak ada keterpisahan, tidak ada sekularisasi di mana pelajaran dan semua bahasan lepas dari nilai dan ajaran Islam, ataupun sakralisasi di mana Islam diajarkan terlepas dari konteks kemaslahatan kehidupan masa kini dan masa depan.³⁸

Sekolah Islam Terpadu (SIT) memadukan keterlibatan dan partisipasi aktif lingkungan belajar yaitu sekolah, rumah dan masyarakat. Berupaya mengoptimalkan peran guru, orang tua dan masyarakat dalam proses pengelolaan sekolah dan pembelajaran sehingga terjadi sinergi yang konstruktif dalam membangun kompetensi dan karakter siswa. Orang tua dilibatkan secara aktif untuk memperkaya dan memberi perhatian yang memadai dalam proses pendidikan putra putrinya. Sementara itu, kegiatan kunjungan atau interaksi ke luar sekolah merupakan upaya untuk mendekatkan peserta didik terhadap dunia nyata yang ada di tengah masyarakat.³⁹

Dengan sejumlah pengertian di atas, dapatlah ditarik suatu pengertian umum yang komprehensif bahwa SIT adalah Sekolah Islam yang diselenggarakan dengan memadukan secara integratif nilai dan ajaran Islam dalam bangunan kurikulum dengan pendekatan pembelajaran yang efektif dan pelibatan yang optimal dan kooperatif antara guru dan orang tua, serta masyarakat untuk membina karakter dan kompetensi peserta didik

Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu

Konsep sekolah islam terpadu muncul sebagai upaya untuk mengatasi dampak negative dari globalisasi, yaitu pemiskinan nilai spiritual, sifat

³⁸ Tim JSIT, 2014

³⁹ Tim JSIT, 2006



materialistic dan individualistic. Konsep ini muncul di tahun 1992 dan berusaha menerapkan pendekatan penyelenggaraan pendidikan yang memadukan pendidikan umum dan pendidikan agaman menjadi satu jalinan kurikulum.

Model sekolah islam terpadu menerapkan konsep “one for all” artinya dalam satu atap sekolah, peserta didik mendapatkan pendidikan umum, pendidikan agama dan pendidikan keterampilan. Pendidikan umum mengacu pada kurikulum nasional yang dikembangkan oleh kementerian pendidikan nasional, pendidikan agama menekankan pada pendidikan aqidah, pendidikan akhlak dan ibadah yang dikaitkan pada kehidupan sehari-hari. Adapun pendidikan keterampilan dikemas dalam kegiatan ekstrakurikuler yang menyiapkan beragam pilihan kegiatan yang mengacu pada prinsip keterampilan hidup (life skill)

Sekolah Dasar Islam terpadu dibawah pembinaan Jaringan Sekolah Islam terpadu (JSIT) memiliki karakteristik standard mutu tersendiri, meliputi :

1. Menjadikan ajaran agama islam sebagai landasan filosofis,
2. Mengintegrasikan nilai-nilai ajaran agama islam kedalam kurikulum,
3. Menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran untuk mencapai optimalisasi proses belajar mengajar,
4. Mengedepankan keteladanan (qudwah hasanah) dalam membentuk karakter peserta didik,
5. Menumbuhkan lingkungan yang baik (biah sholihah) dalam iklim dan lingkungan sekolah,
6. Melibatkan peran orang tua dan masyarakat dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Mengutamakan nilai persaudaraan (ukhuwwah) dalam semua interaksi warga sekolah,
8. Membangun budaya rawat, resik, rapih, runut, ringkas, sehat dan asri,
9. Menjamin seluruh proses kegiatan sekolah untuk selalu berorientasi pada mutu,
10. Menumbuhkan budaya profesionalisme yang tinggi dikalangan pendidik dan tenaga kependidikan.

Dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung, yaitu sekolah dasar islam terpadu Tunas Harapan Ilahi Kota Tangerang; 2) Actor, pelaku atau orang-orang semua orang yang terlibat dalam situasi sosial, yaitu kepala sekolah, guru dan orang tua serta pengawas pendidikan dasar UPT Pendidikan Kecamatan Cipondoh; 3) Activity, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan yang berhubungan dengan fokus penelitian Tahapan observasi yang dilakukan adalah melalui tiga tahapan yaitu observasi deskriptif, observasi terfokus dan observasi terseleksi

2. Karakteristik SIT

Dengan pengertian sebagaimana diuraikan di atas, maka Sekolah Islam Terpadu memiliki karakteristik utama yang memberikan penegasan akan keberadaannya, antara lain:

- a. Menjadikan Islam Sebagai Landasan Filosofis Al Qur'an dan assunnah dijadikan sebagai rujukan dan pedoman dasar dalam penyelenggaraan dan proses pendidikannya. Proses pendidikan yang dijalankan



dimaksudkan untuk memberdayakan potensi fitrah manusia yang condong kepada nilai-nilai kebenaran agar ia dapat memfungsikan dirinya sebagai hamba Allah yang sejati.

- b. Mengintegrasikan nilai Islam ke dalam bangunan kurikulum Seluruh bidang ajar dalam bangunan kurikulum diupayakan semaksimal mungkin pengembangannya dengan memadukan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al Qur'an dan assunnah dengan nilai-nilai ilmu pengetahuan umum yang diajarkan.
- c. Menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran untuk mencapai optimalisasi proses belajar mengajar. Untuk mencapai sekolah yang efektif dan bermutu, sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengembangkan proses belajar mengajar yang metodologis, efektif, dan strategis. Pendekatan pembelajaran mestilah mengacu kepada prinsip prinsip belajar, azas-azas psikologis pendidikan serta perkembangan ilmu dan teknologi.
- d. Mengedepankan keteladanan yang baik dalam membentuk karakteristik peserta didik.
- e. Seluruh tenaga pndidik dan kependidikan harus menjadi figur contoh yang baik bagi peserta didik. Karena kecenderungan manusia lebih mudah menerima apa yang dia lihat dari pada apa yang ia dengar dan adanya kesatuan antar teori dan sikap. Keteladanan akan sangat berpengaruh terhadap hasil dan kualitas pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- f. Menumbuhkan suasana dan lingkungan salihah, menimbulkan kemaslahatan dan meniadakan kemaksiatan.
- g. Seluruh dimensi sekolah senantiasa bernapaskan semangat nilai dan pesan-pesan Islam. Adab dan etika pergaulan seluruh warga sekolah dan lingkungannya, tata tertib dan aturan, penataan lingkungan, pemungisian masjid, aktifitas belajar mengajar dan berbagai kegiatan sekolah semuanya menceminkan realisasi dari ajaran Islam.
- h. Melibatkan peran orangtua dan masyarakat dalam mendukung tercapainya visi dan tujuan pendidikan.
- i. Sekolah yang baik adalah sekolah yang mampu memerankan semua elemen yang mempengaruhi tercapainya visi dan tujuan pendidikan, salah satunya adalah berfungsinya dengan baik peran orang tua. Orang tua harus ikut secara aktif memberikan bantuan dan dorongan kepada anaknya baik secara individual maupun dalam serangkaian program sekolah yang telah dibuat
- j. Mengutamakan nilai ukhuwah dalam semua interaksi antar warga sekolah.
- k. Keekerabatan dan persaudaraan di antara para guru dan karyawan sekolah dibangun di atas prinsip nilai Islam. Saling mengenal dan memahami satu sama lain, *husnudzon*, dan menunaikan masing-masing kewajiban.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- l. Membangun budaya rawat, resik rapih, runut, ringkas, sehat dan asri. Kebersihan pangkal kesehatan. Kondisi sekolah yang baik akan membuat peserta didik nyaman berada di sekolah.
- m. Menjamin seluruh proses kegiatan sekolah untuk selalu berorientasi pada mutu. Ada sistem manajemen mutu terpadu yang mampu menjamin kepastian kualitas penyelenggaraan sekolah. Sistem dibangun berdasarkan standar mutu yang efektif dan strategis untuk menghasilkan mutu pendidikan yang baik.
- n. Menumbuhkan budaya profesionalisme yang tinggi di kalangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.⁴⁰

3. Prinsip-prinsip SIT

Sekolah Islam Terpadu adalah sekolah yang bertekad keras untuk menjadikan nilai dan ajaran Islam terjabarkan dalam seluruh aspek yang terkait dengan penyelenggaraan sekolah. Prinsip-prinsip tersebut antara lain:

- a. Meyakini bahwa pendidikan Islam merupakan aktivitas da'wah yang merupakan pekerjaan mulia dan menuntut dedikasi, loyalitas dan kerja keras.
- b. Pendidikan diselenggarakan dengan tulus ikhlas, dedikasi yang tinggi dan cara-cara yang bijak dan dipandang sebagai kewajiban menjalankan perintah Allah SWT. Menjalankan aktivitas pendidikan merupakan amanah yang diterima dari orang tua siswa, dan

⁴⁰ Tim JSIT, 2006



menunaikan amanah merupakan perintah Allah SWT, yang harus ditunaikan dengan baik, profesional dan penuh tanggung jawab.

- c. Pendidikan pada hakikatnya adalah mengajarkan seluruh kandungan Islam (Al Qur'an dan ḥadīṣ) sebagai satu kesatuan “ilmu Allah”. Oleh karenanya seluruh kandungan kurikulum di SIT dikembangkan berdasarkan keyakinan dan pandangan yang terpadu dan bersendikan ketauhidan Allah SWT. Pesan dan ajaran Islam yang terkandung dalam referensi Al Qur'an, hadis Nabi ataupun kitab-kitab klasik yang masyhur diintegrasikan ke dalam isi kurikulum pelajaran umum.

Prinsip pembelajaran Sajikan, Internalisasikan dan Terapkan menjadi ruh pendekatan pembelajaran khas JSIT yaitu Pembelajaran ‘TERPADU’, yang merupakan akronim dari Terapkan, Eksplorasi, Rumuskan, Presentasikan, Aplikasikan, DDuniawi dan Ukhrowi, dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Telaah artinya mengkaji konsep-konsep dasar materi melalui aktivitas Tadabur dan Tafakur.
- 2) Eksplorasi artinya melakukan aktivitas menggali pengetahuan melalui beragam metode dan pendekatan pembelajaran.
- 3) Rumuskan artinya menyimpulkan hasil eksplorasi dengan berbagai bentuk penyajian.
- 4) Presentasikan artinya menjelaskan atau mendiskusikan rumusan hasil eksplorasi.
- 5) Aplikasikan artinya menerapkan hasil pembelajaran yang didapat untuk memecahkan masalah dan mengaitkan dengan bidang yang relevan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Duniawi artinya mengaitkan hasil pembelajaran yang didapat dengan kehidupan nyata.
- 7) Ukhrowi artinya menghubungkan hasil pembelajaran yang didapat dalam melaksanakan pengabdian kepada Allah SWT

4. Visi, Misi dan Tujuan SIT

Visi SIT adalah menjadi pusat penggerak dan pemberdaya Sekolah Islam Terpadu di Indonesia menuju sekolah efektif dan bermutu. Misi SIT adalah:

- a. Membangun jaringan efektif antar Sekolah Islam Terpadu di Indonesia.
- b. Meningkatkan efektifitas pengelolaan Sekolah Islam Terpadu di Indonesia.
- c. Melakukan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan.
- d. Melakukan pengembangan kurikulum Sekolah Islam Terpadu di Indonesia.
- e. Melakukan aksi dan advokasi bidang pendidikan.
- f. Menjalin kemitraan strategis dengan institusi nasional dan internasional.
- g. Menggalang sumber-sumber pembiayaan pendidikan

5. Tujuan SIT sebagai berikut:

- a. Terciptanya jaringan kerjasama antara peneliti, pengembang, pemerhati, penyelenggara, dan pengelola pendidikan atau sekolah yang menjadi anggota JSIT Indonesia.
- b. Meningkatnya kompetensi dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan JSIT Indonesia.



- c. Berlangsungnya proses perbaikan dan pengembangan Kurikulum Sekolah Islam Terpadu.
- d. Terjalinnnya kemitraan strategis dengan instansi/institusi nasional maupun internasional (JSIT, JSIT-Indonesia.com).

6. Standar Mutu Pendidikan SIT

Standar mutu yang diharapkan diterapkan di semua sekolah-sekolah Islam Terpadu yang mengacu pada 8 Standar Mutu Pendidikan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional disesuaikan dengan muatan pendidikan berkarakter melalui pendekatan agama (Islam) serta ditambah 4 Standar Mutu Pendidikan yang menopang keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan target pendidikan yang menjadikan peserta didik memiliki karakter (akhlaq) yang mulia dan bermanfaat dunia dan akhirat.

12 Standar Mutu Pendidikan JSIT Indonesia tersebut sebagai berikut:

1. Standar Konsep
2. Standar Kompetensi Lulusan
3. Standar Isi dan Kompetensi
4. Standar Pendidikan Agama Islam
5. Standar Pembinaan Siswa
6. Standar Proses
7. Standar Evaluasi dan Penilaian
8. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
9. Standar Sarana dan Prasarana
10. Standar Pengelolaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Standar Pembiayaan

12. Standar Kerjasama

D. Hakikat Pembelajaran Terpadu Menurut JSIT

Misi dan tujuan utama pendirian Sekolah Islam Terpadu (SIT) adalah mewujudkan sekolah yang secara efektif mengembangkan proses pendidikan yang dapat menumbuhkembangkan potensi fitrah anak didik menuju visi pembentukan generasi yang taqwa dan berkarakter pemimpin

Sesuai dengan misi, tujuan dan strategi Sekolah Islam Terpadu tersebut, Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) juga telah mengembangkan standar proses yang mengacu pada kekhasan JSIT. Standar Proses ini didasari pada prinsip pembelajaran SIT yaitu Sajikan, Internalisasikan, dan Terapkan dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Sajikan artinya memberikan pemahaman tentang nilai-nilai agama dan pengetahuan dan keterampilan melalui dimensi akal, rasio/logika dan kinestetik dalam setiap bidang studi.
- 2) Internalisasikan artinya menumbuhkan rasa cinta dan rasa butuh terhadap nilai-nilai kebaikan, melalui dimensi emosional, hati, atau jiwa.
- 3) Terapkan artinya mempraktekkan nilai-nilai kebaikan, melalui dimensi perilaku kegiatan ibadah dan amalan-amalan nyata serta berupaya untuk menebar kebaikan.⁴¹

⁴¹ Fahmy Alaydroes, et.al., Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu Jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia, JSIT Press, Jakarta, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Memahami Sekolah Islam Terpadu dengan kriteria:

- a) Memahami konsep Sekolah Islam Terpadu
- b) Memahami aplikasi konsep Sekolah Islam Terpadu
- c) Memahami kebijakan pendidikan Nasional dengan kriteria:
- d) Memahami Undang-undang Sistem pendidikan Nasional
- e) Memahami Undang-undang Guru dan Dosen
- f) Memahami Peraturan Pemerintah terkait dengan standar nasional pendidikan
- g) Memahami keputusan menteri terkait dengan implementasi SNP
- h) Memahami perkembangan kebijakan pendidikan nasional

F. Kompetensi Sosial

- a. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan kriteria:
 - i. Memahami teori komunikasi
 - ii. Mampu mengelola cara komunikasi yang sesuai dengan keperluan
 - iii. Memahami keberbedaan gaya komunikasi dengan beragam etnis, gender dan situasi
 - iv. Mampu berkonnunikasi secara efektif dan akurat
 - v. Mampu menggunakan beragam model komunikasi 112
- b. Memiliki kemampuan bekerjasama dengan kriteria:
 - i. Menunjukkan simpati pada orang lain
 - ii. Menunjukkan empati pada orang lain
 - iii. Dapat memahami orang lain Dapat bekerjasama dengan orang lain
 - iv. Mendahulukan kepentingan orang lain/umum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memiliki pemahaman dan terlibat dalam organisasi profesi dengan kriteria:
 - i. Mengetahui salah satu organisasi profesi Guru
 - ii. Menjadi anggota organisasi profesi Guru
 - iii. Memberikan kontribusi untuk profesi Guru
 - iv. Berpartisipasi aktif dalam organisasi profesi Guru
- d. Implementasi Mutu pada Kurikulum di Sekolah

Setiap manajemen selalu diawali dengan perencanaan. Dan perencanaan menjadi inti manajemen karena semua kegiatan organisasi yang bersangkutan didasarkan pada rencana. Dengan perencanaan itu, maka para pengambil keputusan bisa menggunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien.

Menurut Suhardiman, dkk (2009) dalam Kompri (2015) tahapan implementasi kurikulum di sekolah melalui empat tahap, yaitu:

- 1) Tahap perencanaan;
- 2) Tahap pengorganisasian dan koordinasi;
- 3) Tahap pelaksanaan; dan
- 4) Tahap evaluasi dan pengendalian⁴².

Sedangkan implementasi kurikulum tersebut jika dipadukan dengan pandangan Manajemen Mutu milik Jerome R. Arcaro, maka karakteristik dari manajemen mutu pada kurikulum adalah sebagai berikut:

⁴² Suhardiman, P. 1999



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Tahap Perencanaan : Perencanaan Berbasis Data

Tahap ini dijabarkan menjadi rencana pembelajaran (RP). Dalam tahap perencanaan ini pula perlu dipahami hal-hal sebagai berikut, yaitu:

(a) menjabarkan GBPP (Garis-garis Besar Program Pengajaran) menjadi Analisis Mata Pelajaran (AMP); (b) memiliki kalender akademik; (c) menyusun program tahunan (prota); (d) Program satuan pembelajaran (PSP); (e) Rencana pengajaran.

Aktivitas perencanaan yang bermutu harus dilakukan dengan berdasarkan data. Data yang dimaksud adalah data tentang kebutuhan dan harapan pelanggan yang diperoleh dari hasil komunikasi dan pelibatan customer atau pengguna layanan sekolah. Semakin akurat data yang dimiliki maka semakin bagus dalam mempengaruhi aktivitas perencanaan. Sehingga produk dan layanan yang dihasilkan benar-benar bisa menjawab masalah dari setiap orang yang menggunakan jasa layanan sekolah serta menjawab kebutuhan masyarakat. Sehingga ketika pelanggan merasa puas, maka disitulah predikat mutu bisa diberikan kepada pihak yang menyediakan layanan.

Data lainnya adalah data yang dihasilkan dari rapat evaluasi, mengenai catatan-catatan dan rekomendasi perbaikan terhadap program yang telah berjalan. Sehingga, dengan menyertakan hasil dari proses evaluasi ke dalam proses perencanaan maka secara otomatis budaya perbaikan berkelanjutan bisa diterapkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Tahap Pelaksanaan: Implementasi Disertai Komitmen Tinggi dan Keterlibatan Total

Pada tahap ini merupakan tahap yang paling menentukan apakah sekolah dapat mewujudkan program sekolah atau tidak. Proses belajar mengajar akan berjalan secara efektif apabila guru dan kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.

Disamping itu, sebagai tuntutan dari mutu setiap individu yang berada di dalam organisasi harus berupaya dengan sungguh-sungguh untuk melaksanakan produk dari aktivitas perencanaan. Dengan komitmen yang tinggi tanpa ada pengecualian. Semua orang harus memastikan segala sesuatunya berjalan sesuai dengan standar dan prosedur baku. Dan ini bukan hanya tanggung jawab dari pimpinan saja. Semuanya harus terlibat secara total dalam memberikan layanan yang bermutu.

Sebab, jika ada satu unit atau satu individu saja yang tidak berkomitmen dengan layanan yang bermutu, maka predikat sekolah bermutu akan gagal diraih oleh sekolah. Dan pihak pengguna layanan (customer) akan mendapatkan layanan yang tidak sesuai dengan standar, dan bisa jadi akan timbul ketidakpuasan sebab kebutuhan dan harapannya tidak terpenuhi.

1. Tahap Evaluasi: Evaluasi Berorientasi Pada Semangat Perbaikan Berkelanjutan

Evaluasi ini penting dilakukan secara benar karena bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan baik. Guru perlu menetapkan jenis evaluasi apa yang digunakan dan hasil evaluasi



diharapkan akan memiliki pengaruh dan dampak terhadap perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran selanjutnya.

Evaluasi yang menjadi ujung dari rangkaian proses manajemen memegang peranan penting. Sebab, disinilah kunci dari perbaikan berkelanjutan. Evaluasi harus bisa dijadikan alat untuk mengukur sejauh mana program-program dan layanan tersebut diimplementasikan dengan baik, apakah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, serta apa saja kendala yang dihadapi selama implementasi. Sehingga, jika evaluasi dilaksanakan dengan baik masalah-masalah yang timbul bisa diselesaikan dengan cepat. Mengingat fungsi dari evaluasi adalah sekaligus sebagai aktivitas problem solving. Budaya perbaikan berkelanjutan yang menjadi syarat dari manajemen mutu hanya bisa terjadi, jika proses evaluasi dijalankan secara benar dan serius.

G. Sekolah Islam Terpadu

1. Pengertian Sekolah Islam Terpadu

Menurut Tim Mutu JSIT Indonesia (2014)⁷⁰, yang dimaksud dengan Sekolah Islam Terpadu (SIT) adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al Quran dan As Sunnah. Konsep operasional SIT merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan dan pengembangan ajaran agama Islam, budaya dan peradaban Islam dari generasi ke generasi. Istilah “Terpadu” dalam SIT dimaksudkan sebagai penguat (taukid) dan Islam itu sendiri. Maksudnya adalah Islam yang utuh, menyeluruh, integral, bukan parsial, syumuliah bukan juz’iyah. Hal ini menjadi semangat utama dalam gerak dakwah di bidang pendidikan ini sebagai “perlawanan” terhadap pemahaman sekuler,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dikotomi, dan juz'iyah. Dalam aplikasinya, SIT diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini, semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dan bingkai ajaran dan pesan nilai Islam. Tidak ada dikotomi, tidak ada keterpisahan, tidak ada “sekularisasi” di mana pelajaran dan semua bahasan lepas dari nilai dan ajaran Islam, ataupun “sakralisasi” di mana Islam diajarkan terlepas dari konteks kemaslahatan kehidupan masa kini dan masa depan. Pelajaran umum, seperti Matematika, IPA, IPS, bahasa, jasmani/kesehatan, keterampilan dibingkai dengan pijakan, pedoman dan panduan Islam. Sementara di pelajaran agama, kurikulum diperkaya dengan pendekatan konteks kekinian dan kemanfaatan, dan kemaslahatan.⁴³

2. Misi dan Tujuan Pendidikan Sekolah Islam Terpadu

Misi dan tujuan utama pendirian SIT adalah mewujudkan sekolah yang secara efektif mengembangkan proses pendidikan yang dapat menumbuhkembangkan potensi fitrah anak didik menuju visi pembentukan generasi yang taqwa dan berkarakter pemimpin. Dengan berpijak kepada falsafah yang merujuk kepada pesan-pesan pendidikan Islam sebagaimana tercantum dalam Al-Quranul Karim, selanjutnya Sekolah Islam Terpadu menegaskan misi pendidikannya yaitu⁴⁴: a) Menuntaskan sasaran pembelajaran yang dicanangkan pemerintah dalam konteks kurikulum nasional, b) Mengajarkan kemampuan membaca Al Quran dengan standar tahsin dan tartil (membaca sesuai aturan

⁴³ Tim Mutu JSIT Indonesia, Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu, 5

⁴⁴ Tim Mutu JSIT Indonesia, Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu, 7-8



hukum tajwid), dan kemampuan menghafal Al Quran (tahfizhul Qur'an) dengan standar minimal dua juz setiap tingkatan satuan pendidikan, c) Memperkuat Pembelajaran Agama Islam, dengan memperkaya konten kurikulum yang mengarah kepada pemahaman dasar akan ajaran Islam dan pembinaan fikrah, mauqif dan suluk Islamiyah, d) Membina karakter kepada peserta didik secara bertahap menuju terbentuknya generasi pemimpin yang cerdas dan taqwa.

3. Metode Pembelajaran Sekolah Islam Terpadu

Di dalam SIT juga ditekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif, dan konatif. Implikasi dan keterpaduan ini menuntut pengembangan pendekatan proses pembelajaran yang kaya, variatif, dan menggunakan media serta sumber belajar yang luas dan luwes. Metode pembelajaran menekankan penggunaan dan pendekatan yang memicu dan memacu optimalisasi pemberdayaan otak kiri dan otak kanan. Dengan pengertian ini, seharusnya pembelajaran di SIT dilaksanakan dengan pendekatan berbasis (a) problem solving yang melatih peserta didik berpikir kritis, sistematis, logis, dan solutif; (b) berbasis kreativitas yang melatih peserta didik untuk berpikir orisinal, luwes (fleksibel), lancar, dan imajinatif. Keterampilan melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat dan penuh maslahat bagi diri dan lingkungannya.

Sekolah Islam Terpadu juga memadukan pendidikan aqliyah, ruhiyah, dan jasadiyah. Artinya SIT berupaya mendidik peserta didik menjadi anak yang berkembang kemampuan akal dan intelektualnya, meningkat kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT, terbina akhlak mulia, dan juga memiliki kesehatan, kebugaran dan keterampilan dalam kehidupannya sehari-hari. Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Islam Terpadu memadukan keterlibatan dan partisipasi aktif lingkungan belajar yaitu: sekolah, rumah, dan masyarakat. SIT berupaya untuk mengoptimalkan dan sinkronisasi peran guru, orang tua dan masyarakat dalam proses pengelolaan sekolah dan pembelajaran sehingga terjadi sinergi yang konstruktif dalam membangun kompetensi dan karakter peserta didik. Orang tua dilibatkan secara aktif untuk memperkaya dan memberi perhatian yang memadai dalam proses pendidikan putra-putri mereka. Sementara itu, kegiatan kunjungan ataupun interaksi ke luar sekolah merupakan upaya untuk mendekatkan peserta didik terhadap dunia nyata yang ada tengah masyarakat.⁴⁵

4. Kurikulum Sekolah Islam Terpadu

Selama ini telah dikenal dua model lembaga pendidikan formal di Indonesia. Model yang pertama adalah sekolah-sekolah yang dikenal dengan sekolah umum seperti SD, SMP, dan SMU. Model yang kedua yaitu sekolah-sekolah yang dikenal dengan sekolah agama seperti MI, MTs dan MA. Model yang kedua inilah yang dalam sistem pendidikan nasional merupakan wujud dari lembaga pendidikan Islam⁴⁶. Hal tersebut merupakan indikasi adanya dikotomi antara ilmu agama dan ilmu non-agama dalam praktik pendidikan kita.

Namun, di dalam Sekolah Islam Terpadu tidak dikenal dikotomi (spesialisasi) antara ilmu agama dan ilmu non-agama. Kurikulum yang diterapkan oleh Sekolah Islam Terpadu pada dasarnya adalah kurikulum yang diadopsi dari kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan berbagai modifikasi di sana-sini. Jika melihat struktur kurikulumnya, Sekolah Islam Terpadu

⁴⁵ Tim Mutu JSIT Indonesia, Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu, 6

⁴⁶ Muhammad Kholid Fathoni, Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), 64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Sekolah Islam Terpadu menerima seluruhnya mata pelajaran dari kurikulum nasional. Kurikulum yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang kemudian dijadikan sebagai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2006, terdapat 8 mata pelajaran untuk siswa Sekolah Dasar ditambah dengan muatan lokal dan pengembangan diri, 10 mata pelajaran untuk Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah ditambah muatan lokal dan pengembangan diri, 15 mata pelajaran untuk Sekolah Menengah Umum/ Madrasah Aliyah ditambah dengan muatan lokal dan pengembangan diri.⁴⁷

Sekolah Islam Terpadu tidak menolak mata pelajaran Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa dan Seni, yang merupakan format baku dari kurikulum pendidikan nasional. Sekolah Islam Terpadu menganggap bahwa dengan memberikan mata pelajaran umum maka dapat menjadi alat untuk membekali para lulusan dalam mengembangkan profesi masa depan anak didik baik sebagai seorang insinyur, ekonom, dokter, psikolog, dan profesi-profesi di bidang lain.

Menurut Noorhaidi Hasan (2009)⁴⁸ terdapat lima prinsip yang menjadi karakter dari kurikulum sekolah Islam Terpadu: (a) pendidikan dan pembelajaran yang berlandaskan Islam pada semua aspek kegiatan sekolah; (b) pembelajaran yang berbasis kompetensi; (c) kemampuan dalam membaca Al-Quran dan menghafalkannya; (d) penguasaan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris agar memiliki kemampuan untuk menghadapi persaingan global; (e) aktualisasi bakat dan kemampuan siswa. Sehingga

⁴⁷ Suyatno, Sekolah Islam Terpadu ..., 362

⁴⁸ Noorhaidi Hasan, Islamizing Formal Education: Integrated Islamic School and New Trend in Formal Education Institution in Indonesia, (paper, S. Rajaratnam School of International Studies, Singapore, 2011), 16

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bisa disimpulkan bahwa kurikulum Sekolah Islam Terpadu bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan melengkapi mereka dengan skill-skill kejuruan dan juga menanamkan nilai-nilai moral keagamaan serta memperkuat keyakinannya terhadap agama Islam sehingga mereka berkomitmen untuk berdakwah. Inilah yang diklaim sebagai manifestasi dari kata “terpadu” dalam sistem sekolah, yang dipercaya sebagai pondasi untuk membentuk kepemimpinan muslim.

H. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan kajian peneliti terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa uraian literatur yang akan peneliti gunakan sebagai referensi penelitian yaitu:

1. Implementasi Manajemen Mutu Di Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus Sd Islam Terpadu Harapan Umat Jember)⁴⁹
 - a. Kegiatan perencanaan kurikulum rutin dilakukan oleh SD Islam Terpadu Harapan Umat Jember sebagai agenda tahunan bersama dengan evaluasi kurikulum. Dalam perencanaan tersebut, tim pengembang kurikulum membuat rancangan (draft) dan grand design program sekolah selama setahun ke depan, kemudian rancangan tersebut disosialisasikan kepada semua guru untuk disempurnakan. Dan produk yang dihasilkan dari perencanaan adalah dokumen KTSP dan program sekolah selama satu tahun.
 - b. Implementasi kurikulum di SD Islam Terpadu Harapan Umat Jember merupakan proses lanjutan dari aktivitas perencanaan kurikulum.

⁴⁹ Implementasi Manajemen Mutu Di Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus Sd Islam Terpadu Harapan Umat Jember) PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER 2017



Implementasi tersebut secara menyeluruh tergambarkan mulai dari ragam aktivitas harian (daily activity) di sekolah sejak masuk hingga pulang sekolah, pembagian waktu belajar antara kelas bawah dan kelas atas, penggunaan RPP Terpadu yang merupakan standar Sekolah Islam Terpadu (versi JSIT) dan program hafalan Al-Qur'an yang dimiliki oleh sekolah.

- c. Evaluasi kurikulum dilaksanakan dalam tiga tahapan. Tahapan tersebut dimulai dari evaluasi pekanan, evaluasi semester dan evaluasi tahunan yang pelaksanaannya bersamaan dengan kegiatan perencanaan.

2. Implementasi Manajemen Sekolah Islam Terpadu Dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Di Kabupaten Musi Rawas (Studi Komparatif Berbasis Poac Antara Sdit Al Qudwah Dan Min 1 Musi Rawas)⁵⁰

- a. Perencanaan Perencanaan yang dilakukan di SDIT Al Qudwah dilakukan pada perencanaan peserta didik, kurikulum, tenaga pendidik, sarana prasarana, dan pembiayaan. Kurikulum yang digunakan di SDIT Al Qudwah menggunakan kurikulum JSIT yang dimodifikasi dalam metode pembelajarannya sedangkan kurikulum yang diselenggarakan di MIN menggunakan kurikulum Departemen Agama. Sedangkan perencanaan pendidikan di MIN dilakukan dengan perencanaan peserta didik, kurikulum dan tenaga pendidik.

⁵⁰ Implementasi Manajemen Sekolah Islam Terpadu Dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Di Kabupaten Musi Rawas (Studi Komparatif Berbasis Poac Antara Sdit Al Qudwah Dan Min 1 Musi Rawas) PROGRAM PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengorganisasian Pengorganisasian yang dilaksanakan di SDIT Al Qudwah sama dengan pengorganisasian yang dilakukan MIN. Keduanya melakukan pembagian tugas. Pada masing-masing sekolah ada seseorang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaksanaan pendidikan. Dibantu guru kelas, guru mata pelajaran dan guru pendamping, melaksanakan pendidikan dan mengatasi kemampuan dan kekurangan yang dimiliki peserta didik.
- c. Pengarahan Pengarahan yang dilakukan di SDIT Al Qudwah dan MIN adalah memberikan motivasi dan kepemimpinan. Kepala sekolah selaku pemimpin memberikan motivasi kepada bawahannya untuk melakukan pendidikan. SDIT Al Qudwah pengarahan lebih ditekankan kepada guru kelas dan wali kelas selaku pelaku utama dalam pendidikan. Sedangkan di MIN pengarahan lebih ditekankan pada guru kelas untuk peserta didik.
- d. Pengendalian Pengendalian dan pengawasan pendidikan SDIT Al Qudwah dan MIN dilakukan setiap satu bulan sekali. Monitoring ini dilakukan juga dengan pembagian hasil evaluasi peserta didik yang akan disampaikan pada wali peserta didik. Selain itu, setiap bulan di masing-masing sekolah tersebut diadakan rapat bulanan sebagai salah satu jalan pengarahan dan pengendalian. Sedangkan di MIN, setiap satu bulan sekali guru memberikan laporan perkembangan peserta didik pada wakakurikulum pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Strategi Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Studi Kasus Di Sdit Khoiru Ummah Rejang Lebong⁵¹
 - a. Implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu yang dilaksanakan di SDIT Khoiru Ummah yaitu dilakukan dengan cara memasukan nilai-nilai ajaran Islam melalui pembelajaran secara formal, agar terbentuknya karakter peserta didik. Semua mata pelajaran sesuai dengan kurikulum nasional yang berlaku seperti biasa, namun menggunakan model pembelajaran TERPADU. Materi agama untuk semua mata pelajaran dalam penerapannya kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu menekankan pada integrasi ke dalam pembelajaran sehingga domain kognisi, emosi, dan implikasi dapat dioptimalkan.
 - b. Faktor penunjang kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu di SDIT Khoiru Ummah yaitu peran dan dukungan dari dinas pendidikan daerah setempat, kepala sekolah, komite sekolah, dan minat peserta didik untuk mencari ilmu pada lembaga atau sekolah. Sedangkan faktor penghambat di SDIT Khoiru Ummah yaitu sarana prasarana yang kurang memadai serta Sumber Daya Manusia atau lebih dikenal dengan tenaga pendidik, kurangnya pemahaman terhadap kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu.

⁵¹ Strategi Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Studi Kasus Di Sdit Khoiru Ummah Rejang Lebong INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP 2022 PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam materi akidah melalui Strategi Card Sort Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 015 sumber makmur kecamatan tapung kabupaten Kampar.⁵²

Berdasarkan hasil belajar selama 2 siklus tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan strategi card sort selama 2 siklus dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini diperoleh hasil belajar siswa pada siklus terakhir/IIpencapaian KKM siswa ada 24 siswa dari 25 siswa dengan persentase 96%, namun pada metode ceramah hanya 15 siswa anak yang mencapai KKM dengan persentase 64%. Hal ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan metode ceramah dan Strategi Card Sort. Hasil persentase menunjukkan penggunaan strategi Card Sort lebih baik dibandingkan dengan penggunaan metode ceramah.

3. Studi komparasi hasil belajar kognitif dan hasil belajar psikomotor antara siswa lulusan smp dengan lulusan mts pada meteri haji di sma negeri 5 tapung.⁵³

dari penyajian data dan analisa data tentang perbedaan hasil belajar kognitif dan hasil belajar psikomotor antara siswa lulusan SMP dengan lulusan MTS pada materi haji di SMA Negeri 5 Tapung dapat di simpulkan bahwa “Hasil belajar kognitif dan hasil belajar psikomotor

⁵² Peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam materi akidah melalui strategi card sort pada siswa kelas IV sekolah dasar negeri 015 sumber makmur kecamatan tapung kabupaten kampar

⁵³ Studi komparasi hasil belajar kognitif dan hasil belajar psikomotor antara siswa lulusan smp dengan lulusan mts pada meteri haji di sma negeri 5 tapung PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara siswa lulusan SMP dengan siswa lulusan MTS pada materi haji di SMA

Negeri 5 Tapung”, terdapat perbedaan. Dengan perolehan nilai SMP 6,854 sedangkan MTS dengan nilai 4,128.

I. Kerangka Berpikir

Kegiatan pembelajaran ini merupakan wujud dari implementasi kurikulum yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilain. Proses tersebut secara langsung dilakukan oleh guru, untuk itu kompetensi guru terutama kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional merupakan modal utama untuk mencapai keberhasilan sebuah kurikulum.

Oleh karena itu standarisasi pendidikan sangatlah penting. standar mutu yang diharapkan diterapkan di semua sekolah-sekolah Islam Terpadu yang mengacu pada 8 Standar Mutu Pendidikan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional disesuaikan dengan muatan pendidikan berkarakter melalui pendekatan agama (Islam).

Sedangkan di kurikulum JSIT 12 Standar Mutu Pendidikan JSIT Indonesia tersebut sebagai berikut:

1. Standar Konsep
2. Standar Kompetensi Lulusan
3. Standar Isi dan Kompetensi
4. Standar Pendidikan Agama Islam
5. Standar Pembinaan Siswa
6. Standar Proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

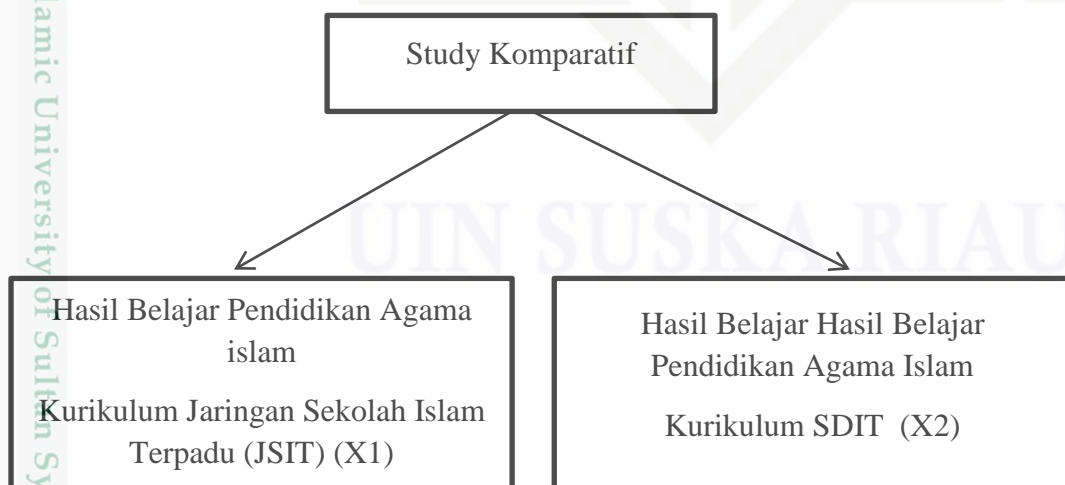
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Standar Evaluasi dan Penilaian
8. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
9. Standar Sarana dan Prasarana
10. Standar Pengelolaan
11. Standar Pembiayaan
12. Standar Kerjasama

Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) kurikulum yang mengintegrasikan dengan kurikulum Konten Lokal Nasional yang berbasis pada pendidikan Islam, yang meliputi kurikulum Nasional (Kemendikbud), kurikulum kemenag dan kurikulum JSIT. Ini bagian dari upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan adanya uraian di atas maka peneliti merumuskan dalam sebuah bentuk diagram, guna untuk mempermudah pemahaman yang terlihat pada bagan di bawah ini:

Gambar II.1 Kerangka Berfikir

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menentukan jenis penelitian dalam sebuah penelitian merupakan sesuatu yang harus dipahami sebagai peneliti, sehingga akan memudahkan dalam menentukan sebuah kesimpulan dalam penelitian yang diteliti. Menurut sifat permasalahan, maka peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif komparatif memusatkan pada satu permasalahan dengan subjek penelitian terdiri dari satu kesatuan (unit).

Metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁴ Metode yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivisme. Metode ini diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data secara kuantitatif dan analisis data menggunakan teknik statistik. Tujuan dari metode ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam perbandingan hasil belajar PAI kurikulum JSIT dan hasil belajar PAI kurikulum SIT dikota pekanbaru.

⁵⁴ Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.



B. Desain Penelitian

Penelitian eksperimen melibatkan pengujian terhadap suatu kelompok untuk melihat efek dari variabel tertentu. Contohnya adalah penelitian tentang perbandingan hasil belajar Pendidikan agama islam, di mana siswa dibagi menjadi tiga kelompok (kelompok rendah, sedang dan tinggi), dan hasil belajar mereka dibandingkan setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Penulis melakukan tes tertulis dan teknik pengambilan sampling stratified random sampling.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMPIT di Kota Pekanbaru, yaitu di SMPIT Al-Ittihad dan SMPIT Imam syafi' Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu :

- a. Peneliti mengetahui lokasi-lokasi penelitian
- b. Lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal peneliti
- c. Peneliti kenal dengan informan-informan tertentu, sehingga dapat dengan mudah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester ganjil pada tahun pelajaran 2023/2024, yaitu pada tanggal 30 Juli 2023 – 30 Juli 2024.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/I SMPIT Al-Ittihad dan SMPIT Imam Syafii 2 Pekanbaru, dikota Pekanbaru. adapun jumlah populasi sebagai berikut ini :

Tabel III.1
Populasi SMPIT Al-Ittihad

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	KELAS	NILAI PAS
1	Aisha Malika Almahira	Perempuan	VIII Hapsah	95
2	Aisyah Tsamara Putri	Perempuan	VIII Hapsah	87
3	Aqilah Rasyidah Taufik	Perempuan	VIII Hapsah	92
4	Ashilah Othman	Perempuan	VIII Hapsah	87
5	Avisa Raisya Shafina	Perempuan	VIII Hapsah	88
6	Balqis Putri Humaira	Perempuan	VIII Hapsah	91
7	Evelyn Nayla Putri Bangun	Perempuan	VIII Hapsah	87
8	Fairuz Syifa Nadhira	Perempuan	VIII Hapsah	87
9	Hasna Thalita Yulindra	Perempuan	VIII Hapsah	89
10	Humaira Luthfa Zulemi	Perempuan	VIII Hapsah	87
11	Kalisha Anindita Kurniawan	Perempuan	VIII Hapsah	92
12	Kasinda Karissa	Perempuan	VIII Hapsah	87
13	Kayyisa Nasywa Taqiyya Putri	Perempuan	VIII Hapsah	87
14	Keysha Safira Putri	Perempuan	VIII Hapsah	89
15	Khansa Khalilah Firdaus	Perempuan	VIII Hapsah	87
16	Malaeka Janeeta	Perempuan	VIII Hapsah	87
17	Nafisah Salwa Muftika	Perempuan	VIII Hapsah	87
18	Nazwah Putri	Perempuan	VIII Hapsah	88
19	Nurul Komariah	Perempuan	VIII Hapsah	87
20	Putri Floryna Aurellyn	Perempuan	VIII Hapsah	87

⁵⁵ Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

21	Queenara Sabrin Azzahra	Perempuan	VIII Hapsah	87
22	Rania Nur Ramadhani	Perempuan	VIII Hapsah	96
23	Sasha Nisrina Fualia	Perempuan	VIII Hapsah	90
24	Shifanahiza Jasmine	Perempuan	VIII Hapsah	87
25	Tengku Azkadina Uzma	Perempuan	VIII Hapsah	87
26	Zaskia Putri Amelia	Perempuan	VIII Hapsah	95
27	Rizka Debby Lakeisha	Perempuan	VIII Hapsah	92
28	Adhim Agus Farabi	Laki-Laki	IX Abu bakar	89
29	Alif Zhafran Farid	Laki-Laki	IX Abu bakar	87
30	Erland Aryasatya Rachman Harahap	Laki-Laki	IX Abu bakar	87
31	Fadhli Dzil Ikram	Laki-Laki	IX Abu bakar	87
32	Fadlul Khaira	Laki-Laki	IX Abu bakar	94
33	Farhan Athari Isun	Laki-Laki	IX Abu bakar	95
34	Fatih Rijalun Shodaqu	Laki-Laki	IX Abu bakar	95
35	Hadi Raditya	Laki-Laki	IX Abu bakar	87
36	M. Fathi Alvaro	Laki-Laki	IX Abu bakar	95
37	Muhammad	Laki-Laki	IX Abu bakar	89
38	Muhammad Adli Al Malik	Laki-Laki	IX Abu bakar	92
39	Muhammad Faysal Ruslami	Laki-Laki	IX Abu bakar	87
40	Muhammad Rayyan Athaillah	Laki-Laki	IX Abu bakar	87
41	Muhammad Rifqi Rifai	Laki-Laki	IX Abu bakar	98
42	Rafif Pradipta Suryono	Laki-Laki	IX Abu bakar	87
43	Reza Fazli Hanif Chandra	Laki-Laki	IX Abu bakar	87
44	Wan Rezky Arjuna Chandra	Laki-Laki	IX Abu bakar	80
45	Firzaldhi Fahrezi	Laki-Laki	IX Abu bakar	87
46	Wan Rezky Arjuna Chandra	Laki-Laki	IX Abu bakar	87
47	Firzaldhi Fahrezi	Laki-Laki	IX Abu bakar	97
48	Afifah Fauzana Zahwan	Perempuan	IX Aisyah	97
49	Aira Hamda Sakhia	Perempuan	IX Aisyah	96
50	Ana Fatimah Zhafirah	Perempuan	IX Aisyah	97
51	Ayla Risqin Fratiwi	Perempuan	IX Aisyah	96
52	Bening Areefa Shabrina	Perempuan	IX Aisyah	89
53	Farah Difa Imtyaaz. W	Perempuan	IX Aisyah	87
54	Haura Salsabil Dwiva	Perempuan	IX Aisyah	91
55	Maritza Alya Vira	Perempuan	IX Aisyah	92
56	Mitsalia Zarwatu Niswa	Perempuan	IX Aisyah	92
57	Nafisa Khaira Anwar. S	Perempuan	IX Aisyah	87
58	Nindiya Fiorenza	Perempuan	IX Aisyah	89

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

59	Raisa Nafis Wandya	Perempuan	IX Aisyah	92
60	Sabrina Batrisyia Aksara	Perempuan	IX Aisyah	87
61	Shaffiyah Ramadhani	Perempuan	IX Aisyah	87
62	Syakira Andasari	Perempuan	IX Aisyah	89
63	Syarifah Afrah Asri	Perempuan	IX Aisyah	87
64	Syifa Humaira	Perempuan	IX Aisyah	92
65	Tengku Nayla Azmi	Perempuan	IX Aisyah	96
66	Tsurayya Albintani Suprpto	Perempuan	IX Aisyah	95
67	Nafisyah Hersy Fakhira	Perempuan	IX Aisyah	92
68	Davina Putri Alexandria	Perempuan	IX Aisyah	89
69	Aurelia Farah Nabila. S	Perempuan	IX Aisyah	92
70	Anisa Anastasya Manik	Perempuan	IX Khodijah	90
71	Azizah Bazardiva	Perempuan	IX Khodijah	91
72	Cantika Nirbita Naifa Ringga	Perempuan	IX Khodijah	96
73	Davina Askana Sakhi	Perempuan	IX Khodijah	95
74	Evita Zahra Salsabila	Perempuan	IX Khodijah	98
75	Fathinah Aridhah Sefri	Perempuan	IX Khodijah	96
76	Fatiha Lativa Aberev	Perempuan	IX Khodijah	94
77	Feren Syahira Insani	Perempuan	IX Khodijah	89
78	Kawaina Althafunnisa Yova	Perempuan	IX Khodijah	99
79	Keisya Andini Marsa	Perempuan	IX Khodijah	94
80	Khairunnisa Asy Syakira	Perempuan	IX Khodijah	94
81	Khalifa Aisha Khairinniswa	Perempuan	IX Khodijah	99
82	Khansa Huwaida Kristanto	Perempuan	IX Khodijah	98
83	Nafisa Fynesia	Perempuan	IX Khodijah	99
84	Najwa Tiara Balqis	Perempuan	IX Khodijah	92
85	Puan Azzahra	Perempuan	IX Khodijah	91
86	Rhai Nayaka Syahputri	Perempuan	IX Khodijah	91
87	Syifa Maysarah	Perempuan	IX Khodijah	87
88	Thahniah Khairilvi	Perempuan	IX Khodijah	95
89	Valerie Queena Tanada	Perempuan	IX Khodijah	90
90	Mesha Adelya Rasati	Perempuan	IX Khodijah	92
91	Aurelia Farah Nabila. S	Perempuan	IX Khodijah	92
92	Ahza Wizarsya Priyama	Laki-Laki	IX Umar	85
93	Alif Putra Yuda	Laki-Laki	IX Umar	83
94	Alvino Putra Pratama	Laki-Laki	IX Umar	87
95	Ataya Fikri Rizqullah	Laki-Laki	IX Umar	95
96	Evan Abhyama Putra Bangun	Laki-Laki	IX Umar	87
97	Habib Ali Kurniawan	Laki-Laki	IX Umar	94

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

98	Keandre Naufal Adiwitya	Laki-Laki	IX Umar	97
99	M. Marqie Zulputra	Laki-Laki	IX Umar	93
100	M. Faiz Panji Premono	Laki-Laki	IX Umar	97
101	Muhammad Akhdan	Laki-Laki	IX Umar	87
102	Muhammad Dzakwan Hafizh	Laki-Laki	IX Umar	87
103	Muhammad Kamil Makarim	Laki-Laki	IX Umar	94
104	Muhammad Luthfi Zulemi	Laki-Laki	IX Umar	94
105	Ranu Handika	Laki-Laki	IX Umar	87
106	Tengku Said Al Arsyad	Laki-Laki	IX Umar	91
107	Mohammad Rofiq Al Qowiyy	Laki-Laki	IX Umar	89
108	Tengku Rivqi Abiyyu	Laki-Laki	IX Umar	87
109	Adib Zada	Laki-Laki	IX Umar	87
110	M. Iqbal Perfaiz	Laki-Laki	IX Umar	93
111	Aaron Pratama Awren	Laki-Laki	VIII UMAR	91
112	Adam Riffqi Ermawan	Laki-Laki	VIII UMAR	89
113	Aufa Riansyah	Laki-Laki	VIII UMAR	90
114	Bariq Al Faiz Taufiqurrahman	Laki-Laki	VIII UMAR	88
115	Dimaz Aydin Nararya	Laki-Laki	VIII UMAR	90
116	Fahreza Putra Suryana	Laki-Laki	VIII UMAR	90
117	Favian Rizky Luviano	Laki-Laki	VIII UMAR	89
118	Hanif Aqiel Alfarizky	Laki-Laki	VIII UMAR	87
119	Hatta Maulana Ramadhan Safar	Laki-Laki	VIII UMAR	90
120	Izzatunnizam Fathuna Dinistya	Laki-Laki	VIII UMAR	89
121	M. Gathan Shaleh	Laki-Laki	VIII UMAR	88
122	Muhammad Adhib Althaf	Laki-Laki	VIII UMAR	83
123	Muhammad Rasyid Habibi	Laki-Laki	VIII UMAR	89
124	Muhammad Rezki Urrahman	Laki-Laki	VIII UMAR	82
125	Muhammad Tsaqiif Fawwaz	Laki-Laki	VIII UMAR	83
126	Nahdan Raziq Putra Afinka	Laki-Laki	VIII UMAR	81
127	Najib Basyir Ahmad	Laki-Laki	VIII UMAR	89
128	Naufal Syamil Adz Dzaky	Laki-Laki	VIII UMAR	89
129	Abdi Hidayat	Laki-Laki	VIII UMAR	87
130	Azriel Akbar H	Laki-Laki	VIII UMAR	88
131	Baqi Adlu Rahim Afsi	Laki-Laki	VIII UMAR	90
132	Ezra Zahran Syadid	Laki-Laki	VIII UMAR	89
133	Fadhil Rahman	Laki-Laki	VIII UMAR	88

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

134	Hanan Al Fahri	Laki-Laki	VIII UMAR	87
135	M. Baihaqi Mahardcha Busnia	Laki-Laki	VIII Abu bakar	87
136	M. Ghibran Akbar. E	Laki-Laki	VIII Abu bakar	88
137	Muhammad Alvin	Laki-Laki	VIII Abu bakar	87
138	Muhammad Bahry Sidiq	Laki-Laki	VIII Abu bakar	89
139	Muhammad Azzam Alfaraz	Laki-Laki	VIII Abu bakar	87
140	Muhammad Dzakwan Qaddafi	Laki-Laki	VIII Abu bakar	88
141	Nabil Arkan Nafis	Laki-Laki	VIII Abu bakar	88
142	Rafi Ahsanul Adli	Laki-Laki	VIII Abu bakar	87
143	Rafid Rahman	Laki-Laki	VIII Abu bakar	88
144	Rafli Akbar Arfantiano	Laki-Laki	VIII Abu bakar	88
145	Rava Aydin Khalfani	Laki-Laki	VIII Abu bakar	86
146	Rizky Fajar Ramadhan	Laki-Laki	VIII Abu bakar	82
147	T.S Muhammad Akram Ghazawan	Laki-Laki	VIII Abu bakar	87
148	Za'im Adil	Laki-Laki	VIII Abu bakar	80
149	Zidhan Chandra Keenand	Laki-Laki	VIII Abu bakar	78
150	Rafa Arkana	Laki-Laki	VIII Abu bakar	77

Tabel III.2
Populasi SMPIT Imam Syafii 2 Pekanbaru

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Nilai Pas
1	Afif Hafidzul Furqan	Laki-Laki	Viii Putra	91
2	Bintang Aulia Rizqullah	Laki-Laki	Viii Putra	89
3	Dean Alvano	Laki-Laki	Viii Putra	90
4	Fahri Raziq	Laki-Laki	Viii Putra	88
5	Hakiim Gombang Harahap	Laki-Laki	Viii Putra	90
6	Irfando Dinoffa	Laki-Laki	Viii Putra	90
7	M. Rafa Ghaisan Prayoga	Laki-Laki	Viii Putra	89
8	Mhd Ichsan Ali Ayatullah	Laki-Laki	Viii Putra	87
9	Muhammad Aditya Firmansyah	Laki-Laki	Viii Putra	90
10	Muhammad Aqeel As'ad	Laki-Laki	Viii Putra	89
11	Muhammad Daffa Safaraz	Laki-Laki	Viii Putra	88
12	Muhammad Harits Al-Sahal	Laki-Laki	Viii Putra	83
13	Nabil Mahdi Akhtar Hadaya	Laki-Laki	Viii Putra	89
14	Rafid Nuril Hilmi Lubis	Laki-Laki	Viii Putra	82
15	Raihan Hasbi	Laki-Laki	Viii Putra	83
16	Rendy Agustha Djatmiko	Laki-Laki	Viii Putra	81

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

17	Tengku Muhammad Fadhil	Laki-Laki	Viii Putra	89
18	Zahri Dzuhrian David	Laki-Laki	Viii Putra	89
19	Azzam Ardiansyah	Laki-Laki	Vii A Putra	87
20	Ghalib Hasbi Faisal	Laki-Laki	Vii A Putra	88
21	Hafizh Rizki	Laki-Laki	Vii A Putra	90
22	Arshavin Andi Tanzil	Laki-Laki	Vii A Putra	89
23	Fadjri Pratama Mareta	Laki-Laki	Vii A Putra	88
24	Farensa Barik	Laki-Laki	Vii A Putra	87
25	Fathurrahman Alghozi	Laki-Laki	Vii A Putra	87
26	Ghazza Bayu Prasetyo	Laki-Laki	Vii A Putra	88
27	Kemal Abdul Pasha	Laki-Laki	Vii A Putra	87
28	Kheirraziq Alzar Putra	Laki-Laki	Vii A Putra	89
29	M. Ghaisan Diyya	Laki-Laki	Vii A Putra	87
30	Muhammad Barraq Omar	Laki-Laki	Vii A Putra	88
31	Muhammad Baswedan Alry	Laki-Laki	Vii A Putra	88
32	Muhammad Faron Saputra	Laki-Laki	Vii A Putra	87
33	Muhammad Hafi	Laki-Laki	Vii A Putra	88
34	Muhammad Laskar Tangguh	Laki-Laki	Vii A Putra	88
35	Muhammad Ridho Ruhiyat	Laki-Laki	Vii A Putra	86
36	Putra Al-Amin Siregar	Laki-Laki	Vii A Putra	82
37	Rizki Rahmatullah Mar'ie	Laki-Laki	Vii A Putra	87
38	Sabilillah Febriano Rusli	Laki-Laki	Vii A Putra	80
39	Fakhri Adinata Effendi	Laki-Laki	Vii A Putra	78
40	Zaidan Radi Tamam	Laki-Laki	Vii A Putra	77
41	Agha Naufal Atharahman	Laki-Laki	Vii B Putra	87
42	Arkan Kamil Ewano	Laki-Laki	Vii B Putra	88
43	Baihaqi Alhafizh	Laki-Laki	Vii B Putra	90
44	Bilal Habiburrahman Hakim	Laki-Laki	Vii B Putra	88
45	Danish Ghaisan Rifaldhy	Laki-Laki	Vii B Putra	88
46	Fadlan Azfar Syamil	Laki-Laki	Vii B Putra	89
47	Faiz Subhan Pratama	Laki-Laki	Vii B Putra	89
48	Imam Zacky Alvero	Laki-Laki	Vii B Putra	90
49	M. Arkan Khalis Hidayat	Laki-Laki	Vii B Putra	90
50	Maulana Wahyu Aryasatya	Laki-Laki	Vii B Putra	90
51	Mikelo Al Faraidh Gurning	Laki-Laki	Vii B Putra	90
52	Muhammad Fadlan Antoni	Laki-Laki	Vii B Putra	87
53	Muhammad Febrino Rahman	Laki-Laki	Vii B Putra	87
54	Muhammad Hasby Assiddik	Laki-Laki	Vii B Putra	87
55	Muhammad Jabbar Nandi	Laki-Laki	Vii B Putra	88
56	Muhammad Waldan Yafiq	Laki-Laki	Vii B Putra	88

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

57	Muhammad Zacky Adha	Laki-Laki	Vii B Putra	86
58	Muhammad Zuhair Salman	Laki-Laki	Vii B Putra	86
59	Muzacky Fadilah Yalsin	Laki-Laki	Vii B Putra	86
60	Qaiser Dzakwan Shiddiq	Laki-Laki	Vii B Putra	85
61	Rizki Ramadhan	Laki-Laki	Vii B Putra	85
62	Saad Fadhil Maulana	Laki-Laki	Vii B Putra	85
63	Tengku Shahzada Rezaul	Laki-Laki	Vii B Putra	84
64	Muhammad Irsyad	Laki-Laki	Vii B Putra	90
65	Addhara Latifa Zahiya	Laki-Laki	Vii B Putri	90
66	Aisha Vathima Azzarya	Laki-Laki	Vii B Putri	94
67	Alifa Kumala Azzuhra	Laki-Laki	Vii B Putri	94
68	Atikah Royya Yusuf	Laki-Laki	Vii B Putri	93
69	Fazza Andia Zali	Laki-Laki	Vii B Putri	93
70	Ilmira Zahrani Sakina	Laki-Laki	Vii B Putri	93
71	Jihan Zahira Thalita	Laki-Laki	Vii B Putri	90
72	Malika Aretha Khairani	Laki-Laki	Vii B Putri	90
73	Malika Humaira	Laki-Laki	Vii B Putri	90
74	Natasha Aisyah Jasya	Laki-Laki	Vii B Putri	90
75	Natiyas Salsabella	Laki-Laki	Vii B Putri	90
76	Nayla Chayra Ramadhani	Laki-Laki	Vii B Putri	80
77	Nuri Syafira	Laki-Laki	Vii B Putri	78
78	Salma Hanifah	Laki-Laki	Vii B Putri	78
79	Nazhifa Ditri Assyakinah	Laki-Laki	Vii B Putri	78
80	Talitha Tri Hasanah	Laki-Laki	Vii B Putri	78
81	Afifa Khairunnisa Siregar	Laki-Laki	Vii B Putri	78
82	Abdul Dzaki Buhairil Ma'arif	Laki-Laki	Viii A Putra	75
83	Afghani Elshirazy	Laki-Laki	Viii A Putra	90
84	Asyraf Dzakwan Zulri	Laki-Laki	Viii A Putra	77
85	Aziz Rafif Mardal	Laki-Laki	Viii A Putra	75
86	Bima Ghani Al Khairy	Laki-Laki	Viii A Putra	75
87	Cedric Ahdan Satria	Laki-Laki	Viii A Putra	77
88	Kevin Altsaqiif	Laki-Laki	Viii A Putra	89
89	Muhammad Dzaki Effendi	Laki-Laki	Viii A Putra	78
90	Muhammad Fadil	Laki-Laki	Viii A Putra	91
91	Muhammad Nailul Afzaal	Laki-Laki	Viii A Putra	91
92	Muhammad Raihan Adinata	Laki-Laki	Viii A Putra	84
93	Muhammad Raiz Ihsan	Laki-Laki	Viii A Putra	91
94	Pashya Jannata Mahendra	Laki-Laki	Viii A Putra	90
95	Rafif Alghani Gunren	Laki-Laki	Viii A Putra	78

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

96	Rasya Fathuna Annadif	Laki-Laki	Viii A Putra	78
97	Shadiq Nugraha Susilo	Laki-Laki	Viii A Putra	75
98	Shally Zaiga Ramadhan	Laki-Laki	Viii A Putra	77
99	Surya Pratama Putra Siregar	Laki-Laki	Viii A Putra	77
100	Teguh Habib Pratama	Laki-Laki	Viii A Putra	86
101	Abdhu Fawwaz Majid	Laki-Laki	Viii B Putra	88
102	Aqiliano Akbar Dyata	Laki-Laki	Viii B Putra	86
103	Arya Rezki Saputra	Laki-Laki	Viii B Putra	88
104	Daffa Esfandiar	Laki-Laki	Viii B Putra	85
105	Duta Lutfi Habibburahman	Laki-Laki	Viii B Putra	84
106	Fadjri Pratama Mareta	Laki-Laki	Viii B Putra	90
107	Farensa Barik	Laki-Laki	Viii B Putra	89
108	Fathurrahman Alghozi	Laki-Laki	Viii B Putra	86
109	Ghazza Bayu Prasetyo	Laki-Laki	Viii B Putra	82
110	Kemal Abdul Pasha	Laki-Laki	Viii B Putra	89
111	Kheirraziq Alzar Putra	Laki-Laki	Viii B Putra	86
112	M. Ghaisan Diyya	Laki-Laki	Viii B Putra	85
113	Muhammad Barraq Omar	Laki-Laki	Viii B Putra	85
114	Muhammad Baswedan Alry	Laki-Laki	Viii B Putra	91
115	Muhammad Faron Saputra	Laki-Laki	Viii B Putra	90
116	Muhammad Hafi	Laki-Laki	Viii B Putra	90
117	Muhammad Laskar Tangguh	Laki-Laki	Viii B Putra	85
118	Muhammad Ridho Ruhiyat	Laki-Laki	Viii B Putra	87
119	Putra Al-Amin Siregar	Laki-Laki	Viii B Putra	89
120	Rizki Rahmatullah Mar'ie	Laki-Laki	Viii B Putra	90
121	Sabilillah Febriano Rusli	Laki-Laki	Viii B Putra	89
122	Fakhri Adinata Effendi	Laki-Laki	Viii B Putra	88
123	Zaidan Radi Tamam	Laki-Laki	Viii B Putra	88
124	Ammara Nadya Ramadhani	Perempuan	Viii Putri	91
125	Citra Hari Sandi	Perempuan	Viii Putri	90
126	Devina Keysha	Perempuan	Viii Putri	90
127	Fijrefa Azani Eka Mahrum	Perempuan	Viii Putri	90
128	Hana Maulidya Kholil	Perempuan	Viii Putri	90
129	Kayla Nashwa	Perempuan	Viii Putri	90
130	Khairunnisa Fitri	Perempuan	Viii Putri	90
131	Khoiriyah Safa	Perempuan	Viii Putri	90
132	Levina Cheryl Syabani	Perempuan	Viii Putri	90
133	Mumtazia Qandiza	Perempuan	Viii Putri	90
134	Nabila Quinsha Rahman	Perempuan	Viii Putri	90

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

135	Najwa Felisyia Putri	Perempuan	Viii Putri	90
136	Najwa Nur Hafizah	Perempuan	Viii Putri	91
137	Naysyifa Apriliya	Perempuan	Viii Putri	90
138	Nayzira Rezqia Ramadhani	Perempuan	Viii Putri	90
139	Raihana Nawra	Perempuan	Viii Putri	90
140	Syafira Putri Ramadhani	Perempuan	Viii Putri	90
141	Syarafana Islamic Wibowo	Perempuan	Viii Putri	90
142	Syifa Aliya June	Perempuan	Viii Putri	90
143	Wan Keyla Salsabila	Perempuan	Viii Putri	89
144	Zahirah Talita Sakhi	Perempuan	Viii Putri	88
145	Zahra Tuqa Affandy	Perempuan	Viii Putri	87
146	Siti Fatimah Azzahra	Perempuan	Viii Putri	87
147	Khayyirah Sofiandy	Perempuan	Viii Putri	88
148	Cinta Tahnia Angela	Perempuan	Viii Putri	89
149	Abdullah Alan Nably Suwendra Kawangit	Laki-Laki	Ix A Putra	77
150	Affuza Alfath Nakaedo	Laki-Laki	Ix A Putra	76
151	Afi Naufal Annadhif	Laki-Laki	Ix A Putra	75
152	Akhmad Darbi	Laki-Laki	Ix A Putra	75
153	Alfi Syahri Telaumbanua	Laki-Laki	Ix A Putra	76
154	Alif Adlu Rahmaan Afsi	Laki-Laki	Ix A Putra	78
155	Ananda Rabb	Laki-Laki	Ix A Putra	78
156	Faith Aufa Satria	Laki-Laki	Ix A Putra	87
157	Faiz Ervan Nur	Laki-Laki	Ix A Putra	88
158	Fakhry Afif	Laki-Laki	Ix A Putra	87
159	Fatih Farhan Al Faruq. H	Laki-Laki	Ix A Putra	87
160	Ghozy Khalish Hibatullah	Laki-Laki	Ix A Putra	89
161	M. Rafil Maris	Laki-Laki	Ix A Putra	86
162	Muhammad Fajar Al Faruq	Laki-Laki	Ix A Putra	83
163	Muhammad Raihan Kristantoputra	Laki-Laki	Ix A Putra	87
164	Muharrrik Abiyyu Rafif	Laki-Laki	Ix A Putra	87
165	Satrya Ibnu Ramadhan	Laki-Laki	Ix A Putra	87
166	Sulthan Raidul Annadif	Laki-Laki	Ix A Putra	88
167	Syaddad Syaikh	Laki-Laki	Ix A Putra	88
168	Syahra Aditya Siregar	Laki-Laki	Ix A Putra	87
169	Al Raafi Kurniawan	Laki-Laki	Ix B Putra	91
170	Althaff Gibra	Laki-Laki	Ix B Putra	90
171	Baginda Revan Ritonga	Laki-Laki	Ix B Putra	90
172	Byantara Aurelionadif	Laki-Laki	Ix B Putra	90
173	Fadli Kiram Al Baqir	Laki-Laki	Ix B Putra	90

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

174	Faiz Nur Huda	Laki-Laki	Ix B Putra	90
175	Habil Az Zikri	Laki-Laki	Ix B Putra	90
176	M. Alfin Maulana	Laki-Laki	Ix B Putra	90
177	M. Nabil Zhafran	Laki-Laki	Ix B Putra	90
178	M. Rafie Sauqi Nurul Wafi	Laki-Laki	Ix B Putra	90
179	M.Arkan Zurienzo Khairi	Laki-Laki	Ix B Putra	90
180	M.Reza Fahlevi	Laki-Laki	Ix B Putra	90
181	Muhammad Fadhel	Laki-Laki	Ix B Putra	91
182	Muhammad Faizul Wafa	Laki-Laki	Ix B Putra	90
183	Muhammad Jibril	Laki-Laki	Ix B Putra	90
184	Muhammad Pasha Aqil Syah	Laki-Laki	Ix B Putra	90
185	Muhammad Radhitya Hafda	Laki-Laki	Ix B Putra	90
186	Muhammad Rayhan	Laki-Laki	Ix B Putra	90
187	Rizqy Aulia Putra	Laki-Laki	Ix B Putra	90

2. Sampel Penelitian

Menurut Hartono, sampel adalah unsur-unsur yang diambil dari populasi, sehingga sampel adalah representasi dari populasi.⁵⁶ Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang berkaitan dengan populasi dikarenakan adanya keterbatasan kemampuan, waktu, maupun biaya yang digunakan dalam melakukan penelitian maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Berdasarkan tabel hasil belajar, terdapat 100 siswa/I yang dijadikan sampel penelitian. Untuk sekolah SMPIT Al-Ittihad Terdapat 150 Populasi sedangkan SMPIT Imam Syafii 2 Pekanbaru terdapat 187 Populasi, berikut data sampel penelitian ini:

⁵⁶ Hartono, *Metodologi Penelitian*. (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019), Hal. 166

Tabel III.3
Sampel SMPIT Imam Syafii 2 Pekanbaru

NO	NAMA	PAS
1	Aisyah Tsamara Putri	79
2	Ashilah Othman	79
3	Avisa Raisya Shafina	79
4	Evelyn Nayla Putri Bangun	79
5	Fairuz Syifa Nadhira	79
6	Hasna Thalita Yulindra	77
7	Humaira Luthfa Zulemi	76
8	Kasinda Karissa	76
9	Kayyisa Nasywa Taqiyya Putri	77
10	Keysha Safira Putri	77
11	Khansa Khalilah Firdaus	78
12	Malaeka Janeeta	77
13	Nafisah Salwa Muftika	78
14	Nazwah Putri	79
15	Nurul Komariah	79
16	Putri Floryna Aurellyn	79
17	Queenara Sabrin Azzahra	79
18	Shifanahiza Jasmine	78
19	Tengku Azkadina Uzma	79
20	Adhim Agus Farabi	79
21	Alif Zhafran Farid	87
22	Erland Aryasatya Rachman Harahap	87
23	Fadhli Dzil Ikram	87
24	Cantika Nirbita Naifa Ringga	96
25	Davina Askana Sakhi	95
26	Evita Zahra Salsabila	98
27	Fathinah Aridhah Sefri	96
28	Fatiha Lativa Aberev	94
29	Hadi Raditya	87
30	Muhammad	89
31	Muhammad Faysal Ruslami	87
32	Muhammad Rayyan Athaillah	87
33	Rafif Pradipta Suryono	87
34	Reza Fazli Hanif Chandra	87
35	Wan Rezky Arjuna Chandra	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

36	Firzaldhi Fahrezi	87
37	Wan Rezky Arjuna Chandra	87
38	Bening Areefa Shabrina	89
39	Farah Difa Imtyaaz. W	87
40	Nafisa Khaira Anwar. S	87
41	Nindiya Fiorenza	89
42	Sabrina Batrisyia Aksara	87
43	Shaffiyah Ramadhani	87
44	Syakira Andasari	89
45	Syarifah Afrah Asri	87
46	Davina Putri Alexandria	89
47	Feren Syahira Insani	89
48	Syifa Maysarah	87
49	Ahza Wizarsya Priyama	85
50	Alif Putra Yuda	83
51	Alvino Putra Pratama	82
52	Evan Abhyama Putra Bangun	80
53	Kawaina Althafunnisa Yova	80
54	Keisyia Andini Marsa	84
55	Khairunnisa Asy Syakira	87
56	Khalifa Aisha Khairinniswa	83
57	Khansa Huwaida Kristanto	87
58	Nafisa Fynesia	87
59	Najwa Tiara Balqis	88
60	Puan Azzahra	83
61	Rhai Nayaka Syahputri	86
62	Thahniah Khairarvi	85
63	Valerie Queena Tanada	85
64	Mesha Adelya Rasati	83
65	Aurelia Farah Nabila. S	83
66	Ataya Fikri Rizqullah	85
67	Habib Ali Kurniawan	89
68	Keandre Naufal Adiwitya	88
69	M. Marqie Zulputra	87
70	M. Faiz Panji Premono	88
71	Aisha Malika Almahira	95
72	Aqilah Rasyidah Taufik	92
73	Balqis Putri Humaira	91
74	Kalisha Anindita Kurniawan	92
75	Rania Nur Ramadhani	96
76	Sasha Nisrina Fualia	90
77	Zaskia Putri Amelia	95
78	Rizka Debby Lakeisha	92

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

79	Fadlul Khaira	94
80	Farhan Athari Isun	95
81	Fatih Rijalun Shodaqu	95
82	M. Fathi Alvaro	95
83	Muhammad Adli Al Malik	92
84	Muhammad Rifqi Rifai	98
85	Firzaldhi Fahrezi	97
86	Afifah Fauzana Zahwan	97
87	Aira Hamda Sakhia	96
88	Ana Fatimah Zhafirah	97
89	Ayla Risqin Fratiwi	96
90	Maritza Alya Vira	92
91	Mitsalia Zarwatu Niswa	92
92	Haura Salsabil Dwiva	91
93	Raisa Nafis Wandya	92
94	Syifa Humaira	92
95	Tengku Nayla Azmi	96
96	Tsurayya Albintani Suprpto	95
97	Nafisyah Hersy Fakhira	92
98	Aurelia Farah Nabila. S	92
99	Anisa Anastasya Manik	90
100	Azizah Bazardiva	91

Tabel III.4
Sampel SMPIT Imam Syafii 2 Pekanbaru

No	Nama Siswa	NILAI PAS
1	Muhammad Ridho Ruhiyat	78
2	Putra Al-Amin Siregar	77
3	Muhammad Dzaki Effendi	78
4	Abdul Dzaki Buhairil Ma'arif	75
5	Asyraf Dzakwan Zulri	77
6	Aziz Rafif Mardal	75
7	Bima Ghani Al Khairy	75
8	Cedric Ahdan Satria	77
9	Rasya Fathuna Annadif	78
10	Shadiq Nugraha Susilo	78
11	Shally Zaiga Ramadhan Nasution	75
12	Surya Pratama Putra Siregar	77
13	Teguh Habib Pratama	77
14	Abdullah Alan Nably Suwendra Kawangit	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

15	Affuza Alfath Nakaedo	76
16	Afi Naufal Annadhif	75
17	Akhmad Darbi	75
18	Alfi Syahri Telaumbanua	76
19	Alif Adlu Rahmaan Afsi	78
20	Ananda Rabb	78
21	Faith Aufa Satria	87
22	Faiz Ervan Nur	88
23	Fakhry Afif	87
24	Fatih Farhan Al Faruq. H	87
25	Ghozy Khalish Hibatullah	89
26	M. Rafil Maris	86
27	Muhammad Fajar Al Faruq	83
28	Muhammad Raihan Kristantoputra	87
29	Muharrik Abiyyu Rafif	87
30	Satrya Ibnu Ramadhan	87
31	Sulthan Raidul Annadif	88
32	Syaddad Syaikh	88
33	Syahra Aditya Siregar	87
34	Kevin Altsaqiif	89
35	Bintang Aulia Rizqullah	89
36	Fahri Raziq	88
37	M. Rafa Ghaisan Prayoga	89
38	Mhd Ichsan Ali Ayatullah	87
39	Muhammad Aqeel As'ad	89
40	Muhammad Daffa Safaraz Yusuf	88
41	Muhammad Harits Al-Sahal	83
42	Nabil Mahdi Akhtar Hadaya	89
43	Rafid Nuril Hilmi Lubis	82
44	Raihan Hasbi	83
45	Rendy Agustha Djatmiko	81
46	Tengku Muhammad Fadhil Raziq	89
47	Zahri Dzuhrian David	89
48	Azzam Ardiansyah	87
49	Ghalib Hasbi Faisal	88
50	Arshavin Andi Tanzil	89
51	Aqiliano Akbar Dyata	88
52	Arya Rezki Saputra	87
53	Daffa Esfandiar	87

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

54	Duta Lutfi Habibburahman	88
55	Fadjri Pratama Mareta	87
56	Farensa Barik	89
57	Fathurrahman Alghozi	87
58	Ghazza Bayu Prasetyo Al-Haris	88
59	Kemal Abdul Pasha	88
60	Kheirraziq Alzar Putra	87
61	M. Ghaisan Diyya	88
62	Muhammad Barraq Omar Prasetyo	88
63	Muhammad Baswedan Alry	86
64	Muhammad Faron Saputra	82
65	Muhammad Hafi	87
66	Muhammad Laskar Tangguh Bijaksana Dirga	80
67	Rizki Rahmatullah Mar'ie	87
68	Sabilillah Febriano Rusli	88
69	Zaidan Radi Tamam	88
70	Muhammad Raihan Adinata	84
71	Afghani Elshirazy	90
72	Muhammad Fadil Kaka Hardian	91
73	Muhammad Nailul Afzaal	91
74	Muhammad Raiz Ihsan	91
75	Rafif Alghani Gunren	90
76	Al Raafi Kurniawan	91
77	Althaff Gibra	90
78	Baginda Revan Ritonga	90
79	Byantara Aurelionadif	90
80	Fadli Kiram Al Baqir	90
81	Faiz Nur Huda	90
82	Habil Az Zikri	90
83	M. Alfin Maulana	90
84	M. Nabil Zhafran	90
85	M. Rafie Sauqi Nurul Wafi	90
86	M.Arkan Zurienzo Khairi	90
87	M.Reza Fahlevi	90
88	Muhammad Fadhel Maulana Al Aziz	91
89	Muhammad Faizul Wafa	90
90	Muhammad Jibril Handi Aliefya	90
91	Muhammad Pasha Aqil Syah	90
92	Muhammad Radhitya Hafda	90

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

93	Muhammad Rayhan	90
94	Rizqy Aulia Putra	90
95	Afif Hafidzul Furqan	91
96	Dean Alvano	90
97	Hakiim Gombang Harahap	90
98	Irfando Dinoffa	90
99	Muhammad Aditya Firmansyah	90
100	Hafizh Rizki	90

E. Teknik Sampling

Teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatitve dari populasi.⁵⁷ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang memiliki populasi tersebut.⁵⁸ Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari peneliti itu, apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representif (mewakili).

Teknik pengambilan sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Random Sampling* (atau *Sampling Acak*) adalah teknik pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Metode ini dianggap sebagai salah satu teknik *sampling* yang paling objektif karena mengurangi kemungkinan bias dalam pemilihan sampel. Teknik ini sangat cocok jika tujuan penelitian adalah mendapatkan hasil yang dapat digeneralisasikan secara representatif untuk seluruh populasi.

⁵⁷ Akdon, Riduwan. (2012). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.

⁵⁸ Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Uji validitas soal

1. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal mengukur proporsi peserta yang menjawab benar suatu soal. Soal yang terlalu mudah atau terlalu sulit tidak memberikan banyak informasi tentang kemampuan peserta. Skala kesukaran biasanya dinyatakan dalam angka antara 0 hingga 1.

$$P = \frac{B}{N}$$

1. B = Jumlah peserta yang menjawab benar pada soal tersebut.
2. N = Jumlah total peserta tes.

Kriteria Tingkat Kesukaran :

3. $P > 0,70 \rightarrow$ Soal terlalu mudah.
4. P antara $0,30 - 0,70 \rightarrow$ Soal sedang (ideal).
5. $P < 0,30 \rightarrow$ Soal terlalu sulit.

Tabel III.5
Tingkat Kesukaran Soal

No	Nama Siswa	Jumlah Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MUHAMMAD DAFFA SAFARAZ YUSUF	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
2	BINTANG AULIA RIZQULLAH	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
3	FAKHRY AFIF	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	ANANDA RABB	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0
5	ASYRAF DZAKWAN ZULRI	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1
6	ABDUL DZAKI BUCHAIRIL MA'ARIF	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0
7	MUHAMMAD DZAKI	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta	Uraian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
8	EFFENDI																														
9	PUTRA AL-AMIN SIREGAR	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0															
10	RAIHAN HASBI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0															
11	MUHAMMAD AQEEL AS'AD	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0															
12	FAHRI RAZIQ	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0															
13	KEVIN AL TSAQIF	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0															
14	MUHARRIK ABIYU RAFIF	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1															
15	MUHAMMAD RAIHAN	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0															
16	MUHAMMAD FAJAR AL FARUQ	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0															
17	RENDY AGUSTHA DJATMIKO	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1															
18	RAFID NURIL HILMI LUBIS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1															
19	M. RAFA GHAIKAN PRAYOGA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1															
20	FAITH AUFA SATRIA	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1															
21	MHD ICHSAN ALI AYATULLAH	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0															
22	SYAHRA ADITYA SIREGAR	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0															
23	SYADDAD SYAIKH	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0															
24	M. RAFIL MARIS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0															
25	GHOZY KHALISH HIBATULLAH	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0															
26	FATIH FARHAN AL FARUQ. H	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0															
27	FATZ ERVAN NUR	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0															
28	MUHAMMAD HARITS AL-SAHAL	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0															
29	SATRYA IBNU RAMADHAN	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0															
30	IRFANDO DINOFFA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0															
	SULTHAN RAIDUL ANNADIF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0															

Jumlah Benar	22	9	27	26	24	27	24	25	26	26	9	28	25	19	8
jumlah siswa	30														

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

index kesukaran	0,67	0,30	0,90	0,87	0,70	0,90	0,80	0,83	0,70	0,70	0,30	0,93	0,83	0,63	0,27
keterangan	Sedang	Sukar	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sukar	Mudah	Mudah	Sedang	Sukar

Interpretase tingkat kesukaran soal	
Sukar	0,00 - 0,30
sedang	0,30 - 0,70
Mudah	0,70 - 1,00

Keterangan Hasil:

1. Soal Mudah Interpretase tingkat kesukaran soal (0,70 - 1,00) Tabel diatas menunjukkan menunjukan terdapat 7 soal dalam katagori mudah.
2. Soal sedang Interpretase tingkat kesukaran soal (0,30 - 0,70) Tabel diatas menunjukkan menunjukan terdapat 5 soal dalam katagori Sedang.
3. Soal Sukar Interpretase tingkat kesukaran soal (0,00 - 0,30) Tabel diatas menunjukkan menunjukan terdapat 3 soal dalam katagori Sukar.

Berdasarkan tingkat kesukaran (mudah, sedang, sulit), dapat menghitung rasio jumlah soal atau persentase keberhasilan peserta. Soal mudah: 7 Soal sedang: 5 Soal sulit: 3 soal dengan niali perbandingan dapat ditulis sebagai: 7:5:3

7 : 5 : 3		
Mudah	Sedang	Sukar

Dengan hasil ini, dapat dilihat bahwa soal mudah mendominasi dari total soal, sedangkan soal sedang dan sulit memiliki proporsi yang lebih kecil.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Daya beda soal

Daya beda soal mengukur seberapa baik soal membedakan peserta yang berkemampuan tinggi dan rendah.

Rumus daya beda soal (D) adalah :

$$D = \frac{A_t - A_b}{N}$$

Kriteria Daya Beda:

1. $D > 0,40 \rightarrow$ Daya beda baik.
2. D antara $0,20 - 0,40 \rightarrow$ Daya beda cukup.
3. $D < 0,20 \rightarrow$ Daya beda rendah (soal perlu direvisi).
4. D negatif: Soal tidak valid, siswa yang kemampuan rendah justru menjawab lebih benar daripada siswa yang kemampuan tinggi.

Tabel III.6
Daya Beda Soal

No	Nama Siswa	Jumlah Soal															Total	Tingkatan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Muhammad Daffa Safaraz Yusuf	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	8	Rendah	
2	Bintang Aulia Rizqullah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	10		
3	Fakhry Afif	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12		
4	Ananda Rabb	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	10		
5	Asyraf Dzakwan Zulri	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	10		
6	Abdul Dzaki Buhairil Ma'arif	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	8		
7	Muhammad Dzaki Effendi	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	12		
8	Putra Al-Amin Siregar	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0		10
9	Raihan Hasbi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0		11
10	Muhammad Aqeel As'ad	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0		10
11	Fahri Raziq	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0		9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Kevin Altsaqiif	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	9
13	Muharrik Abiyyu Rafif	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	9
14	Muhammad Raihan Kristantoputra	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	10
15	Muhammad Fajar Al Faruq	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11
16	Rendy Agustha Djatmiko	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	11
17	Rafid Nuril Hilmi Lubis	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	11
18	M. Rafa Ghaisan Prayoga	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
19	Faith Aufa Satria	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
20	Mhd Ichsan Ali Ayatullah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12
21	Syakra Aditya Siregar	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12
22	Syaddad Syaikh	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13
23	M. Rafil Maris	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12
24	Ghozy Khalish Hibatullah	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	11
25	Fatih Farhan Al Faruq. H	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	11
26	Faiz Ervan Nur	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12
27	Muhammad Harits Al-Sahal	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	10
28	Satrya Ibnu Ramadhan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	11
29	Irfando Dinoffa	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12
30	Sulthan Raidul Annadif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14

Tinggi

Daya beda	Rata-rata bawah	Rata-rata atas
0,30	1,26	1,55
0,30	1,26	1,55
0,31	1,31	1,63
0,32	1,35	1,68
0,33	1,41	1,74
0,36	1,47	1,83
0,38	1,53	1,91
0,39	1,63	2,02
0,42	1,74	2,16
0,44	1,89	2,32
0,47	2,08	2,54
0,60	2,41	3,01
0,72	2,80	3,52
0,93	3,47	4,40
1,17	5,00	6,17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterangan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
------------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	-------------	-------------	-------------	-------------

Keterangan Daya Beda Soal

Kriteria Daya Pembeda	
0,40 Atau lebih	Sangat Baik
0,30 - 0,39	Baik
0,20 - 29	Cukup Baik
0,19 Ke bawah	Kurang Baik (Di Buang)

1. Soal dengan Daya Beda Sangat Baik ($D \geq 0.40$). Dari 15 soal, ada 4 soal yang memiliki daya beda ≥ 0.40 , menunjukkan bahwa soal-soal ini efektif dalam membedakan peserta yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Soal-soal ini sangat baik dan tidak perlu perbaikan.
2. Soal dengan Daya Beda Baik ($0.30 \leq D < 0.40$). Ada 11 soal dalam kategori ini. Soal ini dapat diterima, ini efektif dalam membedakan peserta yang memiliki kemampuan tinggi sedang dan rendah. Soal-soal ini baik dan tidak perlu perbaikan.

Distribusi Soal Secara umum, soal-soal memiliki daya beda yang baik, dengan mayoritas soal berada dikategori "Sangat Baik" dan "Baik". Dengan analisis ini, dapat mengidentifikasi soal mana yang perlu diperbaiki, dipertahankan, atau diganti, sehingga tes tertulis menjadi lebih efektif dalam mengukur kemampuan siswa/I.

3. Efektivitas Distractor

Efektivitas distractor adalah kemampuan dari pilihan jawaban yang salah (distraktor) dalam menarik perhatian siswa yang tidak mengetahui jawaban yang benar. Dalam soal pilihan ganda, distractor yang efektif akan membuat siswa yang kurang paham memilih jawaban yang salah tersebut.

Rumus Efektivitas Distractor :

$$\text{Efektivitas Distractor} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memilih distractor}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

Table III. 7
Efektivitas Distractor

No	Nama Siswa	Jumlah Butir Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Putra Al-Amin Siregar	D	A	B	A	C	A	B	D	C	A	A	A	A	C	B
2	Muhammad Dzaki Effendi	D	A	B	C	A	D	C	C	A	A	A	A	A	C	B
3	Abdul Dzaki Buhairil Ma'arif	D	A	B	C	A	D	C	C	A	A	A	A	A	C	B
4	Asyraf Dzakwan Zulri	D	A	B	C	A	D	C	C	A	A	A	A	A	C	B
5	Ananda Rabb	D	A	B	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	D	B
6	Faith Aufa Satria	D	B	A	A	A	D	B	D	C	A	A	A	A	D	B
7	Faiz Ervan Nur	C	C	B	A	A	D	B	D	C	A	A	D	A	D	B
8	Fakhry Afif	A	C	C	C	A	D	B	D	C	A	D	A	B	D	B
9	Fatih Farhan Al Faruq, H	D	A	B	C	A	D	B	D	C	A	D	D	B	C	A
10	Ghozy Khalish Hibatullah	D	A	B	C	A	D	B	D	C	A	A	A	A	C	A
11	M. Rafil Maris	D	A	B	D	C	D	B	D	D	A	A	A	A	C	A
12	Muhammad Fajar Al Faruq	D	A	A	C	C	D	B	D	C	A	D	D	A	B	A
13	Muhammad Raihan Kristantoputra	B	A	A	C	C	B	B	D	C	A	D	D	C	B	A
14	Muharrrik Abiyyu Rafif	D	A	A	B	A	B	B	D	D	A	A	D	C	B	C
15	Satrya Ibnu Ramadhan	D	A	B	C	A	D	B	D	C	D	A	D	C	B	B
16	Sulthan Raidul Annadif	C	B	C	C	B	D	B	D	C	D	A	C	A	B	B
17	Syaddad Syaikh	D	A	B	B	B	C	B	D	D	A	A	C	A	C	A
18	Syahra Aditya Siregar	D	C	C	C	A	D	B	A	C	D	A	A	A	C	A
19	Kevin Altsaqiif	D	C	D	C	A	D	B	A	C	A	A	A	A	B	A
20	Bintang Aulia Rizqullah	D	C	D	B	D	D	B	A	C	C	C	C	C	B	C
21	Fahri Raziq	D	A	C	C	A	C	A	A	C	A	C	C	C	D	D
22	M. Rafa Ghaisan Prayoga	D	D	B	D	A	B	A	D	C	A	C	A	B	B	D
23	Mhd Ichsan Ali Ayatullah	B	B	A	B	D	D	A	D	C	C	A	A	A	C	C
24	Muhammad Aqeel As'ad	B	A	B	C	A	B	B	B	B	A	A	A	A	A	A
25	Muhammad Daffa Safaraz Yusuf	B	A	C	B	A	C	D	B	C	A	A	A	D	A	A
26	Irfando Dinoffa	C	A	B	C	A	D	D	B	C	B	A	A	D	C	B

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

27	Muhammad Harits Al-Sahal	C	C	B	D	D	D	D	B	C	B	B	B	B	A	D
28	Rafid Nuril Hilmi Lubis	A	D	D	C	A	D	B	A	C	A	D	B	D	A	B
29	Raihan Hasbi	A	D	D	C	B	C	A	D	B	B	D	B	A	A	D
30	Rendy Agustha Djatmiko	D	A	B	D	C	D	B	D	C	A	D	A	C	A	D
Kunci Jawaban		D	D	A	B	C	D	D	B	D	D	A	D	A	A	D

A	3	18	5	4	19	2	5	6	3	22	19	17	17	6	10
B	4	3	16	5	3	4	19	4	2	3	1	3	4	8	12
C	4	6	5	17	5	4	3	3	22	2	3	4	6	11	3
D	19	3	4	4	3	20	3	17	3	3	7	6	3	5	5
Jumlah	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
%															
10%	60%	17%	13%	63%	7%	17%	20%	10%	73%	63%	57%	57%	20%	33%	10%
13%	10%	53%	17%	10%	13%	63%	13%	10%	10%	10%	10%	13%	27%	40%	13%
13%	20%	17%	57%	17%	13%	10%	10%	73%	10%	10%	13%	20%	37%	10%	13%
63%	10%	13%	13%	10%	67%	10%	57%	10%	10%	23%	20%	10%	17%	17%	63%
100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Ringkasan Hasil Analisis Butir Soal

NO	Evektifitas Distraktor			
	A	B	C	D
1	10%	13%	13%	63%
2	60%	10%	20%	10%
3	17%	53%	17%	13%
4	13%	17%	57%	13%
5	63%	10%	17%	10%
6	10%	13%	13%	67%
7	17%	63%	10%	10%
8	20%	13%	10%	57%
9	10%	10%	73%	10%
10	73%	10%	10%	10%
11	63%	10%	10%	23%
12	57%	10%	13%	20%
13	57%	13%	20%	10%
14	20%	27%	37%	17%
15	33%	40%	10%	17%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ringkasan hasil analisis butir soal berdasarkan efektivitas distraktor, berikut adalah beberapa poin yang dapat disimpulkan:

1. Identifikasi jawaban benar yang terlihat dominan
 - a. Soal 1: Pilihan D dipilih oleh 63% responden.
 - b. Soal 3: Pilihan B dipilih oleh 53% responden.
 - c. Soal 5: Pilihan A dipilih oleh 63% responden.
 - d. Soal 10: Pilihan A dipilih oleh 73% responden. Ini menunjukkan bahwa jawaban yang benar sangat jelas bagi peserta didik, atau soal tersebut terlalu mudah.
2. Efektivitas distraktor yang rendah:
 - a. Soal 2: Pilihan B dan D hanya dipilih oleh 10%.
 - b. Soal 9: Pilihan B hanya dipilih oleh 10%.
 - c. Soal 11: Pilihan B hanya dipilih oleh 10%.
3. Distribusi pilihan yang lebih merata, yang bisa mengindikasikan bahwa soal tersebut lebih sulit atau bahwa semua pilihan jawaban terlihat hampir sama:
 - a. Soal 14: Pilihan B dan C mendapatkan distribusi yang lebih seimbang, masing-masing 27% dan 37%.
 - b. Soal 15: Pilihan A, B, dan D masing-masing dipilih oleh 33%, 40%, dan 17%. Ini menunjukkan bahwa peserta didik mungkin bingung antara jawaban yang benar atau soal ini lebih kompleks.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan variasi efektivitas distraktor di setiap soal, dan beberapa soal mungkin perlu perbaikan untuk Efektivitas distraktor yang rendah untuk meningkatkan kualitas soal.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif, teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk mengetahui adanya hubungan yang tinggi atau rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi), digunakan penafsiran atau interpretasi angka. Sebagai berikut

Tabel III.8
Interval Korelasi Dan Tingkat Hubungan

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data. uji normalitas yaitu Chi-Kuadrat (χ^2)

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

χ^2 = Nilai Chi-kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ artinya Distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ artinya data berdistribusi normal

b. Uji homogenitas

Menurut Nuryadi, Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang dirancang untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari suatu populasi memiliki varian yang sama. Sebagai dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah:

1. Apabila kemungkinan nilai sig. < 0,05 maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu tidak homogen.
 2. Apabila kemungkinan nilai sig. > 0,05 maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu homogen.
2. Apabila kemungkinan nilai sig. > 0,05 maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu homogen.⁵⁹

Perhitungan uji homogenitas secara manual menurut (Sugiyono, 2019), jika data normal analisis varian diperlukan pengujian homogenitas varian menggunakan uji F.

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} \quad (3.4)$$

Sumber: (Sugiyono, 2019)

⁵⁹ Nuryadi, dkk. 2017. Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika data tidak normal maka pengujian homogenitas menggunakan uji levene dengan spss. Berikut formula manual uji *levene*:

$$W = \frac{(n-k) \sum_{i=1}^k n_i (Z_i - \bar{Z})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - Z_i)^2} \quad (3.5)$$

Keterangan: $Z_{i..}$ = Average keseluruhan dari Z_{ij}

Z_i = Average kelompok dari Z_i

\bar{Y}_i = Average dari kelompok ke - i

$Z_{ij} = |Y_{ij} - \bar{Y}_i|$

k = Banyak kelompok

n = Jumlah kelompok.⁶⁰

c. Two-Way ANOVA (Analysis of Variance)

Two-Way ANOVA (Analysis of Variance) adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dua faktor atau dua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. ANOVA dua arah memungkinkan kita untuk mengevaluasi interaksi antara kedua faktor tersebut. Metode ini berguna ketika kita ingin mengetahui apakah ada perbedaan signifikan dalam variabel dependen berdasarkan dua faktor atau variabel bebas sekaligus, dan apakah ada interaksi antara kedua faktor tersebut.

Rumus Two-Way ANOVA

Two-way ANOVA melibatkan perhitungan **sum of squares** untuk masing-masing faktor, interaksi antara faktor, dan error. Rumus dasar yang terlibat dalam ANOVA dua arah adalah sebagai berikut:

⁶⁰ Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Total Sum of Squares (SSTotal):

$$SSTotal = \sum (Y_{ij} - \bar{Y})^2$$

Dimana:

- a. Y_{ij} = Nilai observasi individu
- b. \bar{Y} = Rata-rata total

5. Sum of Squares for Factor A (SSA):

$$SSA = \sum_{nB} (\bar{Y}_A - \bar{Y})^2$$

Dimana:

- a. \bar{Y}_A = Rata-rata kelompok dari faktor A
- b. n_B = Jumlah level faktor B

6. Sum of Squares for Factor B (SSB):

$$SSB = \sum_{nA} (\bar{Y}_B - \bar{Y})^2$$

Dimana:

- c. \bar{Y}_B = Rata-rata kelompok dari faktor B
- d. n_A = Jumlah level faktor A

4. Sum of Squares for Interaction (SSAB):

$$SSAB = \sum (\bar{Y}_{AB} - \bar{Y}_A - \bar{Y}_B - \bar{Y})^2$$

Dimana:

- a. \bar{Y}_{AB} = Rata-rata kelompok untuk kombinasi faktor A dan faktor B.

5. Sum of Squares for Error (SSE):

$$F-SSE = SSTotal - SSA - SSB - SSAB$$

F-Ratio for Two-Way ANOVA Setelah menghitung sum of squares (SS), langkah berikutnya adalah menghitung mean squares (MS) dengan membagi sum of squares dengan derajat kebebasan (df), lalu menghitung F-ratio:

$$F_A = \frac{MS_A}{MS_E}$$

$$F_B = \frac{MS_B}{MS_E}$$

$$F_{AB} = \frac{MS_{AB}}{MS_E}$$

Dimana:

- MSAMS_AMSA, MSBMS_BMSB, dan MSABMS_{AB}MSAB adalah mean square untuk faktor A, faktor B, dan interaksi antara keduanya.
- MSEMS_EMSE adalah mean square error, yaitu error variance dari perbedaan acak antara kelompok.

Interpretasi Hasil Two-Way ANOVA

- Jika F-ratio untuk suatu faktor signifikan, maka faktor tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika F-ratio untuk interaksi signifikan, maka ada interaksi antara kedua faktor yang mempengaruhi variabel dependen, artinya efek dari satu faktor bergantung pada level dari faktor lainnya.

Two-way ANOVA memungkinkan kita memahami hubungan yang lebih kompleks antara dua variabel independen dan satu variabel dependen, serta mengevaluasi apakah kombinasi kedua faktor memberikan hasil yang berbeda daripada efek masing-masing faktor secara individual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa yang menggunakan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dan kurikulum Sekolah Islam Terpadu (SIT). Dalam konteks ini, dilakukan Uji Two Way ANOVA untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara siswa yang belajar menggunakan kedua kurikulum tersebut:

1. Pengaruh Signifikan dari Kurikulum terhadap Hasil Belajar
 - a. Hasil menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kurikulum JSIT dan SIT dalam hal hasil belajar PAI siswa, dengan nilai $F = 78.577$ dan $Sig. = 0.000$. Ini berarti kurikulum yang digunakan memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai tes siswa.
 - b. Rata-rata nilai tes siswa yang menggunakan kurikulum JSIT lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan kurikulum SIT, menunjukkan bahwa JSIT lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI.
2. Pengaruh Signifikan dari Kelompok Siswa
 - a. Variabel Kelompok menunjukkan $F = 230.044$ dan $Sig. = 0.000$, yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar di antara kelompok siswa. Ini mungkin mengindikasikan



perbedaan kemampuan atau karakteristik kelompok siswa yang mempengaruhi hasil belajar mereka.

- b. Siswa dengan kemampuan yang berbeda (rendah, sedang, tinggi) menunjukkan hasil belajar yang bervariasi, dan hal ini perlu diperhatikan dalam penerapan kurikulum.

3. Interaksi antara Kurikulum dan Kelompok

- a. Terdapat interaksi yang signifikan antara Kelompok dan Kurikulum dengan nilai $F = 3.194$ dan $\text{Sig.} = 0.043$, yang menunjukkan bahwa efek kurikulum tidak seragam di semua kelompok siswa.
- b. Ini berarti keefektifan kurikulum JSIT atau SIT dapat bervariasi tergantung pada kelompok siswa tertentu. Misalnya, JSIT mungkin lebih efektif untuk kelompok siswa dengan kemampuan tinggi dibandingkan dengan kelompok lain.

4. Model yang Baik dalam Menjelaskan Variasi Hasil Belajar

- a. Nilai $R^2 = 0.737$ menunjukkan bahwa 73.7% variasi dalam hasil belajar dapat dijelaskan oleh model yang digunakan (faktor Kurikulum, Kelompok, dan Interaksi keduanya). Ini berarti model ini cukup kuat dan dapat diandalkan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar PAI.

B. Saran

1. Optimalisasi Kurikulum JSIT

- a. Mengingat kurikulum JSIT terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI, disarankan agar sekolah-sekolah yang menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kurikulum SIT mempertimbangkan adaptasi atau integrasi elemen-elemen yang ada dalam kurikulum JSIT untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Pihak sekolah dan pengembang kurikulum JSIT dapat terus meningkatkan pendekatan yang digunakan, terutama dalam metode pengajaran yang interaktif, materi yang lebih relevan, dan penguatan karakter Islami.

2. Peningkatan Pendekatan Pembelajaran Berdasarkan Kelompok Siswa

- a. Adanya perbedaan hasil belajar di antara kelompok siswa menunjukkan pentingnya pendekatan yang berbeda untuk kelompok siswa dengan kemampuan yang berbeda (rendah, sedang, tinggi).
- b. Disarankan agar guru menggunakan metode pembelajaran yang lebih personal, menyesuaikan cara pengajaran berdasarkan kebutuhan dan kemampuan tiap kelompok siswa untuk memaksimalkan pemahaman mereka terhadap materi PAI.

3. Pengembangan Kurikulum yang Adaptif

- a. Temuan adanya interaksi antara kurikulum dan kelompok siswa mengindikasikan bahwa satu pendekatan pembelajaran tidak cocok untuk semua. Oleh karena itu, disarankan agar pengembangan kurikulum memperhatikan kebutuhan khusus tiap kelompok siswa.
- b. Kurikulum yang lebih fleksibel dan dapat diadaptasi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa akan memungkinkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pelatihan Guru

- a. Guru perlu mendapatkan pelatihan secara rutin untuk memahami cara terbaik dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif untuk tiap kelompok siswa berdasarkan kurikulum yang ada.
- b. Pelatihan ini dapat mencakup strategi pengajaran yang lebih variatif, penggunaan media pembelajaran yang interaktif, serta cara untuk menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum JSIT lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar PAI dibandingkan kurikulum SIT, dan efektivitas kurikulum ini dapat berbeda-beda tergantung pada kelompok siswa. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum dan metode pengajaran perlu mempertimbangkan faktor-faktor tersebut agar hasil belajar dapat lebih maksimal disemua kelompok siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI menggunakan kurikulum (JSTI) dan (SIT) ditinjau dari kemampuan siswa/i memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Faktor* kelompok. Dimana dengan nilai $F = 198.742$ dan $p\text{-value} < 0.01$. Hal ini menunjukkan bahwa *Faktor* kelompok berpengaruh secara signifikan. dibandingkan dengan *Faktor* kurikulum menunjukkan tidak signifikan dengan nilai $F = 2.490$ dan $p\text{-value} .116$, yang menunjukkan bahwa kurikulum tidak signifikan. Namun interaksi, *Faktor* kelompok dan *Faktor* kurikulum menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai $F = 7.523$ dan $p\text{-value} < 0.01$. Hal ini menunjukkan bahwa *Faktor* kelompok dan *Faktor* Kurikulum berpengaruh secara signifikan.

Rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa penggunaan kurikulum (JSIT) dan (SIT) sebaiknya dipertimbangkan dalam proses pembelajaran pada satuan Pendidikan. Satuan Pendidikan hendaknya memperhatikan Tingkatan kemampuan siswa/I tersebut. Berdasarkan hasil penelitian ini signifikansi hasil penelitian antar kelompok dan kurikulum yang digunakan menunjukkan berpengaruh secara signifikan antar *Faktor* kelompok dan kurikulum. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa/I perlunya memperhatikan kemampuan siswa/I dan kelompok atau Tingkat kemampuan siswa/I dalam menerapkan kurikulum pada satuan Pendidikan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Foto Dokumentasi studi Lapangan

© Hak cipta milik UIN S



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suaska.ac.id>. Email : pasca@uin-suaska.ac.id.

Nomor : B-2810/Un.04/Ps/HM.01/07/2024 Pekanbaru, 22 Juli 2024
 Lmp. :-
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Prov. Riau
 Pekanbaru


Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Ade saputra
 NIM : 22290615973
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam S2
 Semester/Tahun : III (Tiga) / 2024
 Judul Tesis/Disertasi : STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 MENGGUNAKAN KURIKULUM JARINGAN
 SEKOLAH ISLAM TERPADU (JSIT) SEKOLAH
 ISLAM TERPADU DI PEKANBARU

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang
 diperlukannya dari SMPIT AL-ITTIHAD PEKANBARU

Waktu Penelitian: 3 Bulan (22 Juli 2024 s.d 22 Oktober 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
 Direktur,

 Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
 NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
 Yth. Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Pelajar, Pengajar dan Staf UIN Suska Riau
 Undang-Undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Alimad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po. BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suaska.ac.id>. Email : pasca@uin-suaska.ac.id.

Nomor : S- 2928/Un.04/Ps/PP.00.9/07/2024

Pekanbaru, 29 Juli 2024

Lamp. : 1 berkas

Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Dr. Hartono. M. Pd (Pembimbing Utama)
2. Dr. M. Fitriyadi. MA (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Ade Saputra
 NIM : 22290615973
 Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Semester : III (Tiga)
 Judul Tesis : Studi Komperatif Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Dan Kurikulum SDIT Di Kecamatan Tambang

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam,
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 1 002

Tembusan :

1. Sdr. Ade Saputra
2. Arsip

Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. UIN SUSKA RIAU

Halaman 1 dari 1 | UIN SUSKA RIAU | Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpmsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/68072
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-2810/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 22 Juli 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : ADE SAPUTRA |
| 2. NIM / KTP | : 22290615973 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : - |
| 5. Jenjang | : S2 |
| 6. Judul Penelitian | : STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGGUNAKAN KURIKULUM JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU (JSIT) SEKOLAH ISLAM TERPADU DI PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMPIT AL-ITTIHAD PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 5 Agustus 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



SMP ISLAM TERPADU AL ITTIHAD
Yayasan Kesatuan Pendidikan Islam (YKPI)
 Kompleks Kampus Al Ittihad PT PHR Rumbai, Pekanbaru 28271
 Telp. (0761) 53176, 593770 Website: <http://www.alittihad.org>

YAYASAN KESATUAN PENDIDIKAN ISLAM

Nomor : 04.159/SMPIT AL-ITTIHAD/YKPI/VIII/2024
 Lamp. : -
 Hal : Pemberitahuan Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Dekan
 C. C. Direktur Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Sehubungan dengan surat dari Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Nomor : B-2810/Un.04/Ps/HM.01/07/2024 tertanggal 22 Juli 2024 perihal Permohonan Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi di SMP Islam Terpadu Al Ittihad Pekanbaru, maka dengan ini kami memberikan izin Prariset kepada Mahasiswa tersebut atas nama :

Nama : Ade Saputra
 NIM : 22290615973
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam S2
 Semester/Tahun : III (Tiga) / 2024
 Judul Tesis/Disertasi : STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGGUNAKAN KURIKULUM JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU (JSIT) SEKOLAH ISLAM TERPADU DI PEKANBARU

Demikianlah surat ini kami sampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Agustus 2024
Kepala Sekolah

As'ari, S.Pd



YAYASAN IMAM ASY-SYAFII CENDIKIA RIAU
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
(SMP IT)
IMAM SYAFII 2 PEKANBARU

Jl. Soekarno Hatta, RT. 02/RW. 10, Kel. P. Marpuyan, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru-Riau

Telp: 082161918592

Email: imamsyafii2pku@gmail.com/Website: www.smpimamsyafii2.sch.id



Nomor
Lamp
Hal

: 1260/01/ISCR.SMPIT/IX/2024

: -

: Pemberitahuan Balasan Permohonan Izin Penelitian

Yth.
Dekan

C. q Direktur Pasca Sarjana
UIN Sultan Syarif Qasim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh,

Schubungan dengan surat dari Pascasarjana UIN Sultan Syarif Qasim Riau, Nomor : B-2810/Un.04/Ps/HM.01/07.24 Tertanggal 22 Juli 2024 perihal Permohonan Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis / Disertasi di SMP IT Imam Syafii 2 Pekanbaru, maka dengan ini kami memberikan izin PraRiset kepada mahasiswa tersebut atas nama :

Nama : Ade Saputra
NIM : 22290615973
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (S2)
Semester / Tahun : III(Tiga)/2024
Judul Tesis / Disertasi : **STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGGUNAKAN KURIKULUM JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU (JIST) SEKOLAH ISLAM TERPADU DI PEKANBARU**

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 September 2024

Kepala SMP IT Imam Syafii 2 Pekanbaru



Irwanzi, S.Pd

NIPY. 1130717051



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalijaga Prof Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Certificate Number: 241/GLC/EPT/X/2024

ENGLISH PROFICIENCY TEST[®] CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Ade saputra
 ID Number : 140610100790001
 Test Date : 20-10-2024
 Expired Date : 20-10-2026

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 46
 Structure and Written Expression : 44
 Reading Comprehension : 47
 : 457



Lirati Marfa Kalisah, M. Pd
 Global Languages Course Director



Powered by e-test.id



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
 Global Languages Course
 At: Pekanbaru
 Date: 21-10-2024



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

سيد/ة :	Ade saputra
رقم الهوية :	140610100790001
تاريخ الاختبار :	19-10-2024
الصلاحية :	19-10-2026

قد حصلت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع :	46
القواعد :	45
القراءة :	46
المجموع :	457



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6308

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 21-10-2024



التقييم التعريفي

No. 229/GLC/APTX/2024



Powered by e-fidat

أدي خير الدين الماجستير

الأمين العام



2. Dilakukan dengan jujur, tulus dan memperhatikan dan memperhatikan sebanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta dan Hak Terkait:
 - a. Dilindungi undang-undang
 - b. Pendaftaran di Kantor Pendaftaran Kekayaan Intelektual (KIPR) RI
 - c. Pendaftaran di Kantor Pendaftaran Kekayaan Intelektual (KIPR) RI
 - d. Pendaftaran di Kantor Pendaftaran Kekayaan Intelektual (KIPR) RI
2. Dilakukan dengan jujur, tulus dan memperhatikan dan memperhatikan sebanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sertifikat

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
UIN SUSKA RIAU

Nomor: B-0374/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2024

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : Ade Saputra

NIM : 22290615973

Judul : Studi Komparatif Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Dan Kurikulum Sekolah Islam Terpadu (SIT) Di Tinjau Dari Kemampuan Siswa/I SMPIT Di Kota Pekanbaru

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (25%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 24 Oktober 2024
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang



© Hak cipta UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA : ADE SAPUTRA
 NIM : 22290615973
 PROGRAM STUDI : MPPI
 KONSENTRASI :
 PEMBIMBING I/PROMOTOR : Dr. HARJONO, M.Pd.
 PEMBIMBING II/CO PROMOTOR : Dr. M. FITRIYAH, M.Pd.
 JUDUL TESIS/DISERTASI : Studi komparatif hasil belajar PA menggunakan kurikulum (SIT) dan STIT di tingkat dan kemampuan siswa di kota Pekanbaru.

PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU



UIN SUSKA RIAU

PASCASARJANA

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/Promotor	Paraf Pembimbing/Promotor	Keterangan
1.	16/24 8	Revisi penelitian dan instrumen		
2.	30/24 19	Revisi Analisa Zarah		
3.	10/24 18	Revisi Analisa		
4.	15/24 10	BABN HIPOTESIS dan Keterangan		
5.	15/24 10	penambahan dan Saran		
6.	17/24 10	Ace		

*Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 17/10/2024

Pembimbing I/Promotor

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/Promotor	Paraf Pembimbing/Promotor	Keterangan
1.	18/24 8	Perbaikan BAB III		Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2.	31/24 19	populer dan sampel-Random Sampel.		
3.	11/24 10	penyusunan BAB IV		
4.	19/24 10	BAB V simpulan dan Saran.		
5.	16/24 10	penyusunan.		
6.	21/24 10	Ace		

*Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 21/10/2024

Pembimbing II/Promotor



BIODATA PENULIS

Nama : Ade Saputra
Tempat/Tgl. Lahir : Simpang Padang Bulan / 10 Juli 1992
Pekerjaan : Guru
Alamat Rumah : Jl. Kubang Raya, Desa Kualu
No. Telp/HP : 0823 8853 3332
Nama Orang Tua : Efendi (Ayah)
 Elia Rosa (Ibu)
Saudara Kandung : 1. Darman syah (Adik)
 2. Aliasman

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SDN 009 Langgar Payung Lulus Tahun 2004
SLTP : SMPN 1 Bangun Purba Lulus Tahun 2007
SLTA : SMAN 1 Bangun Purba Lulus Tahun 2010
(S-1) : STIE Mahaputra Lulus Tahun 2014

RIWAYAT PEKERJAAN

- a. STIE Mahaputra
- b. SMPIT Mutiara Global
- c. SDIT Mutiara Global
- d. Guru SMPIT Abu Bakar Ash-Shiddiq

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.